

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 /
*As of and for the Year Ended December 31, 2023***

dan / *and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 4 - 5

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS 7 - 8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 9 - 117

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAK
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-------------------|--|---|----------------|----|
| 1. Nama : | Raymond Loho | : | Name | 1. |
| Alamat Kantor : | Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940 | : | Office Address | |
| Alamat Domisili : | Jl. Kramat Kwitang 16, RT. 002/ RW. 008
Senen, Jakarta Pusat | : | Domicile | |
| Nomor Telepon : | (021) 30480712 | : | Phone Number | |
| Jabatan : | Direktur Utama/President Director | : | Position | |
| 2. Nama : | Stanley Tjiandra | : | Name | 2. |
| Alamat Kantor : | Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940 | : | Office Address | |
| Alamat Domisili : | Jl. Angkasa Dalam I/50.F, RT. 013/RW. 003
Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta | : | Domicile | |
| Nomor Telepon : | (021) 30480712 | : | Phone Number | |
| Jabatan : | Direktur/Director | : | Position | |

Menyatakan Bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for internal control systems of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024



Raymond Loho
Direktur Utama / President Director

Stanley Tjiandra
Direktur / Director

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Axa Tower 7th Floor, Suite 5
Jln. Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kuningan City Setiabudi Jakarta Selatan 12940

T: +62-21 3048071

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00202/3.0357/AU.1/05/1625-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00202/3.0357/AU.1/05/1625-2/1/III/2024

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

We have audited the consolidated financial statements of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 202.667.610.456, yang mencakup 19,89% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 203.395.244.847 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 727.634.391.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca laporan tahunan yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of December 31, 2023, the Group's trade receivables amounted to Rp 202,667,610,456, which represents 19.89% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 203,395,244,847 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 727,634,391.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly we do not express any form of assurance Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the annual report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by applicable laws and regulations.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Doly Fajar Damanik, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP. 1625

28 Maret 2024 / March 28, 2024



00202

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	72.018.446.151	3,5,37,38	157.647.542.749	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi lainnya	300.047.241.600	3,6, 37,38	1.583.744.253.000	<i>Other investments</i>
Piutang usaha - neto		3,7, 37,38		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	25.063.444.016		16.280.467.010	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	177.606.176.608	36	117.319.741.118	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		3,37,38		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	5.279.585.271		3.371.116.936	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.356.264.966	36	370.322.640	<i>Related parties</i>
Persediaan	107.266.598.256	3,8	132.328.019.994	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	53.011.985.613	3,9	27.137.122.594	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2.642.462.579	3,21a	3.816.193.002	<i>Prepaid taxes</i>
Piutang pihak ketiga	39.192.988.169	3,10,37,38	27.371.048.413	<i>Due from third parties</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	3.136.217.453	3,36,37,38	3.015.398.460	<i>Short-term due from related parties</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	25.000.000.000	3,11,37,38	50.000.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Total Aset Lancar	811.621.410.682		2.122.401.225.916	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	71.844.906.472	3,12,13	75.990.133.613	<i>Fixed assets - net</i>
Investasi obligasi	68.000.000.000	3,17,36,37,38	68.000.000.000	<i>Investment in bonds</i>
Aset takberwujud - neto	20.107.998.215	3,16	24.183.076.862	<i>Intangible assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	2.554.655.938	3,13	2.261.749.767	<i>Right-of-use assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	17.606.058.656	3,14	18.998.614.842	<i>Investment in associates</i>
Investasi saham	5.232.683.133	3,15,37,38	10.356.483.133	<i>Investment in shares</i>
Aset pajak tangguhan - neto	10.144.084.953	3,21e	8.618.844.946	<i>Deferred tax assets - net</i>
Goodwill	6.098.739.878	1d,3	6.098.739.878	<i>Goodwill</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3,21d	840.514.385	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	222.565.273	3	247.565.272	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	201.811.692.518		215.595.722.698	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.013.433.103.200		2.337.996.948.614	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan / Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	70.393.136.349	3,18,37,38	105.120.182.371	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha		3,19,37,38		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	15.990.502.082		14.979.128.529	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	10.119.783.500	36	6.464.385.708	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain		3,37,38		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	1.794.882.134		5.899.882.433	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.172.548.709	36	-	<i>Related parties</i>
Beban akrual	1.417.894.674	3,20,37,38	2.816.336.522	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2.337.369.859	21b	2.042.941.047	<i>Taxes payable</i>
Deposit pelanggan	9.875.556.536	3,22,37,38	9.549.479.757	<i>Customer Deposits</i>
Utang pihak berelasi	9.108.058.334	3,36,37,38	20.935.790.334	<i>Due to related parties</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,37,38		<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	6.295.000.000	23	7.554.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan	262.244.377	24	107.783.229	<i>Financing payables</i>
Liabilitas sewa	975.186.819	25	1.340.092.316	<i>Lease liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	130.742.163.373		176.810.002.246	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,37,38		<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	-	23	6.295.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan	148.936.922	24	83.278.675	<i>Financing payables</i>
Liabilitas sewa	1.133.565.953	25	636.993.100	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.004.692.075	3,4,26	4.507.451.751	<i>Employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.287.194.950		11.522.723.526	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	137.029.358.323		188.332.725.772	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value Rp 50 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.428.571.400 saham	71.428.570.000	27	71.428.570.000	Issued and fully paid capital - 1,428,571,400 shares
Tambahan modal disetor	592.674.751.173	28	592.674.751.173	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(8.829.590.000)	3,27	(8.829.590.000)	Treasury stock
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	1.959.079.763	3	1.959.079.763	Differences in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	342.272.969		410.814.930	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	700.000.000		600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	165.979.091.717		1.443.778.531.773	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	824.254.175.622		2.102.022.157.639	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	52.149.569.255	30	47.652.065.203	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	876.403.744.877		2.149.664.222.842	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.013.433.103.200		2.337.996.948.614	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	Catatan / Notes	<u>2022</u>	
PENJUALAN NETO	3.853.437.447.573	3,31	4.868.380.395.335	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>3.749.678.100.247</u>	3,32	<u>4.758.937.769.926</u>	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	<u>103.759.347.326</u>		<u>109.442.625.409</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	8.833.725.905	3,33	8.486.761.146	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>85.203.953.952</u>	3,34	<u>88.620.001.134</u>	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	<u>94.037.679.857</u>		<u>97.106.762.280</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>9.721.667.469</u>		<u>12.335.863.129</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Kerugian investasi lainnya - neto	(1.273.640.609.400)	6	(250.681.000)	Loss on other investments - net
Pendapatan bunga	6.561.112.265	3	4.629.474.334	Interest income
Pendapatan sewa	1.841.599.980	36	3.190.070.449	Rent income
Beban bunga	(4.904.545.524)	35	(6.453.385.158)	Interest expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(1.392.556.186)	14	(3.408.729.487)	Share in net loss of associates
Lain-lain - neto	<u>(6.653.856.076)</u>		<u>2.958.790.330</u>	Others - net
Total Penghasilan (beban) Lain-lain – neto	<u>(1.278.188.854.941)</u>		<u>665.539.468</u>	Total Other Income (expenses) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(1.268.467.187.472)</u>		<u>13.001.402.597</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(4.489.404.021)</u>	3,21c	<u>(4.571.188.646)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	<u>(1.272.956.591.493)</u>		<u>8.430.213.951</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	-	3,14	82.590.847	<i>Share in other comprehensive income (loss) of associates</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(389.598.042)	3,26	(405.452.944)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	<u>85.711.569</u>	3,21e	<u>89.199.647</u>	<i>Related tax effect</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - NETO	<u>(303.886.473)</u>		<u>(233.662.450)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(1.273.260.477.966)</u>		<u>8.196.551.501</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	(1.277.699.440.056)		4.244.894.024	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>4.742.848.564</u>	3,30	<u>4.185.319.927</u>	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	<u>(1.272.956.591.492)</u>		<u>8.430.213.951</u>	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	(1.277.767.982.018)		4.127.910.190	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>4.507.504.052</u>	3,30	<u>4.068.641.311</u>	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	<u>(1.273.260.477.966)</u>		<u>8.196.551.501</u>	TOTAL
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	<u>(912,65)</u>	3,40	<u>3,03</u>	EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ <i>Differences in value from transactions with noncontrolling interest</i>	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total/ <i>Total</i>	Keperentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo											<i>Balance as of</i>
1 Januari 2022	71.428.570.000	592.674.751.173	(8.829.590.000)	1.959.079.763	527.798.764	500.000.000	1.439.633.637.749	2.097.894.247.449	50.573.423.892	2.148.467.671.341	January 1, 2021
Cadangan umum	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.244.894.024	4.244.894.024	4.185.319.927	8.430.213.951	<i>Net profit for the year</i>
Pembayaran deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.000.000.000)	(7.000.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive Income (loss)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(255.864.975)	-	-	(255.864.975)	(149.587.969)	(405.452.944)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Bagian pada penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	82.590.847	-	-	82.590.847	-	82.590.847	<i>Share in other comprehensive income (loss) of associates</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	56.290.294	-	-	56.290.294	32.909.353	89.199.647	<i>Related tax effect</i>
Saldo											<i>Balance as of</i>
31 Desember 2022	<u>71.428.570.000</u>	<u>592.674.751.173</u>	<u>(8.829.590.000)</u>	<u>1.959.079.763</u>	<u>410.814.930</u>	<u>600.000.000</u>	<u>1.443.778.531.773</u>	<u>2.102.022.157.639</u>	<u>47.642.065.203</u>	<u>2.149.664.222.842</u>	December 31, 2022
Cadangan umum	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(1.277.699.440.056)	(1.277.699.440.056)	4.742.848.564	(1.272.956.591.492)	<i>Net loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(87.874.308)	-	-	(87.874.308)	(301.723.734)	(389.598.042)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	19.332.347	-	-	19.332.347	66.379.222	85.711.569	<i>Related tax effect</i>
Saldo											<i>Balance as of</i>
31 Desember 2023	<u>71.428.570.000</u>	<u>592.674.751.173</u>	<u>(8.829.590.000)</u>	<u>1.959.079.763</u>	<u>342.272.969</u>	<u>700.000.000</u>	<u>165.979.091.717</u>	<u>824.254.175.622</u>	<u>52.149.569.255</u>	<u>876.403.744.877</u>	December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.785.404.658.652		4.846.727.822.864	<i>Receipts from customers</i>
Pendapatan bunga	6.561.112.265		4.629.474.334	<i>Interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(3.743.785.592.730)		(4.728.643.178.424)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(59.950.392.186)		(56.130.044.869)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak	(8.744.819.076)		(6.038.802.867)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran bunga	(4.904.545.524)		(6.453.385.158)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(27.902.376.988)		(8.579.551.553)	<i>Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(53.321.955.587)</u>		<u>45.512.334.327</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	241.000.000	12	436.679.183	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	-	11	2.456.983.750	<i>Disbursement of restricted time deposits</i>
Penjualan (pembelian) investasi lainnya	17.278.996.515	6	(152.360.114.000)	<i>Redemption (placement) of other investments</i>
Perolehan aset tetap	(5.891.993.957)	12	(15.889.266.415)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	-	16	(884.794.663)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>11.628.002.558</u>		<u>(166.240.512.145)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.380.543.820.137	18	7.925.128.120.086	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan dari pelunasan piutang pihak ketiga	520.644.570.200	10	607.237.355.461	<i>Receipts of due from third party</i>
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	25.000.000.000	11	-	<i>Withdrawal of restricted deposits</i>
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	2.333.405.011	7	324.519.115.066	<i>Receipts of due from related parties</i>
Penerimaan dari utang pihak berelasi	807.055.729	36	9.961.255.760	<i>Receipts from due to related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.415.270.866.158)	18	(7.901.091.911.947)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Penambahan piutang pihak ketiga	(533.101.181.952)	10	(611.637.928.397)	<i>Additional due from third party</i>
Penambahan piutang pihak berelasi	(3.528.823.170)	7	(293.769.875.861)	<i>Additional due from related parties</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	(12.634.787.729)	36	(17.622.654.594)	<i>Payment of due to related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.554.000.000)	23	(7.554.000.000)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1.031.965.275)	25	(1.704.958.425)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(142.370.362)	24	(62.727.220)	<i>Payment of financing payables</i>
Pembayaran dividen oleh entitas anak	-	1c	(7.000.000.000)	<i>Dividend payment by subsidiary</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(43.935.143.569)</u>		<u>26.401.789.929</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(85.629.096.598)		(94.326.387.889)	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>157.647.542.749</u>		<u>251.973.930.638</u>	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>72.018.446.151</u>		<u>157.647.542.749</u>	

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 September 2003 yang dibuat di hadapan Stephany Maria Lilianti, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 tanggal 11 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 672 tanggal 17 Januari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 64 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2018 mengenai, antara lain, peningkatan modal dasar dari Rp 172.000.000.0000 menjadi Rp 200.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 43.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 melalui setoran modal tunai dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 214.285.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 100. Perubahan ini telah ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 27 November 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara terkait masih dalam proses.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham yang berlaku sejak 6 September 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 63 tanggal 27 Juli 2021 dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0435323. Sebagai akibatnya, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 6 September 2021 menjadi 1.428.571.400 lembar saham, dengan nilai nominal saham Rp 50. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara terkait masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, pengadaan barang, jasa, transportasi, pembangunan dan percetakan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan produk digital, layanan solusi pembayaran dan *online-to-offline* (O2O) platform.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 2003.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 25 dated September 29, 2003 of Stephany Maria Lilianti, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-11614 HT.01.01.TH.2004 dated May 11, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 672 dated January 17, 2006.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 64 dated August 29, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning, among others, the increase of the Company’s authorized capital from Rp 172,000,000,000 to Rp 200,000,000,000 with issued and fully paid in shares capital from Rp 43,000,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 derived from cash capital contribution and agree to issue shares in deposits with the maximum amount of 214,285,700 new shares with a nominal value of Rp 100. This change has been reaffirmed with Notarial Deed No. 53 dated November 27, 2018 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. Until the date of the consolidated financial statements, the State of Gazette still in process.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on July 27, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 per share to Rp 50 per share, effective from September 6, 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of Notarial Deed Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 63 dated July 27, 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0435323. Therefore, the Company’s shares recorded in the Indonesia Stock Exchange effective from September 6, 2021 became 1,428,571,400 shares, with par value of Rp 50. Until the date of the consolidated financial statements, the State of Gazette still in process.

According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in general trade, industry, procurement, services, transportation, development and printing. Currently, the Company is engaged in sale of digital products, payment solution services and online-to-offline (O2O) platform.

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2003.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan langsung dan utama Perusahaan adalah PT 1 Inti Dot Com, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 142 tanggal 14 Juni 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Martin Suharlie	:
Komisaris	:	Suryandy Jahja	:
Komisaris	:	Sebastian Togelang	:
Komisaris Independen	:	Bambang Irawan	:
Komisaris Independen	:	Artiko Samudra	:

Direksi

Direktur Utama	:	Raymond Loho	:
Direktur	:	Tati Ramawati	:
Direktur	:	Stanley Tjiandra	:
Direktur	:	Dian Kurniadi Suhardjo	:

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan menetapkan Septi Suryani sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018, Direksi Perusahaan menetapkan bahwa efektif sejak tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Tiara Barudin.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018, susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Bambang Irawan	:
Anggota	:	Tuti Adinia	:
Anggota	:	Saifira Indrika	:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki 106 dan 113 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's immediate and ultimate parent company is PT 1 Inti Dot Com, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 142 dated June 14, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioners.

Based on the Letter of Decree No. 01/SK-DIR/DVN/V/2018 dated on May 22, 2018, the Company assigned Septi Suryani as the Company's Corporate Secretary.

Based on the Letter of Decree No. 03/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated on August 15, 2018, the Company's Directors determined that effective since that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Tiara Barudin.

Based on the Letter of Decree No. 04/SK-DIR/DIVA/VIII/2018 dated on August 31, 2018, the compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2023, and 2022, the Group have 106 and 113 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-160/D.04/ 2018 tanggal 16 November 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 214.285.700 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 2.950 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 November 2018.

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023 dan 2022 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (“OJK”) No. S-160/D.04/2018 dated November 16, 2018 to conduct initial public offering of 214,285,700 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 2,950 per shares. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2018.

d. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements as of December 31, 2023 and 2022 include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as “Group”) that are owned, either directly or indirectly with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/ Total Assets	
			2023	2022		2023	2022
Langsung dari Perusahaan / Directly through the Company							
PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, perdagangan sepeda motor baru, perbengkelan dan percetakan/ Trade, development, industry, service, agriculture, trade of new motorcycle, workshop and printing	96,00%	96,00%	2015	140.347.821.033	143.673.448.863
PT Multidaya Dinamika (“MDD”)	Jakarta	Jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan/ Software and hardware technology services for financial industry	30,00%	30,00%	2012	60.419.762.693	54.082.004.709
PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan, pengangkutan transportasi darat/ Trading, services, industry, printing, land transportation	75,00%	75,00%	2018	26.135.747.933	32.678.024.896
PT Surprise Indonesia (“SI”)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/Travel agency	30,00%	30,00%	2000	14.298.322.189	16.326.072.572
PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	40,00%	40,00%	2021	189.442.844	190.162.844

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2023	2022		2023	2022
<u>Langsung dari Perusahaan (lanjutan)/ <i>Directly through the Company (continued)</i></u>							
PT Disa Citra Digital ("DCD")	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi dan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (<i>e-commerce</i>)/ <i>Trade, telecommunication and development of trading application via internet (e-commerce)</i>	37,45%	37,45%	-	510.000.000	510.000.000
PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi/ <i>Wholesale trade of telecommunication equipment and telecommunication activities</i>	30,00%	30,00%	2020	274.823.081	914.500.020
<u>Tidak langsung melalui BKK/ <i>Indirectly through BKK</i></u>							
PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")	Jakarta	Perdagangan, jasa, perdagangan sepeda motor baru, dan industri/ <i>Trading, services, trade of new motorcycle and industry</i>	50,00%	50,00%	2018	52.989.897.097	77.626.316.091

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Perusahaan memiliki secara langsung 96% saham BKK, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. BKK berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2015. BKK bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 pada tanggal 23 Januari 2018, pemegang saham BKK menyetujui penjualan saham milik PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, sebesar 5.000 saham atau setara dengan Rp 500.000.000 dengan 50% kepemilikan kepada Perusahaan dan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 11.500.000.000 seluruhnya disetor oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002194.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

The Company has direct ownership of 96% in BKK, which is engaged in trade, development, industry, services, agriculture, land transportation, workshop, and printing. BKK is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015. BKK is engaged in sale of digital products.

Based on Notarial Deed No. 51 dated January 23, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK's shareholders approved the sale of shares held by PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, amounting to 5,000 shares or equivalent with Rp 500,000,000 with 50% ownerships to the Company and increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 12,500,000,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 11,500,000,000 was paid entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002194.AH.01.02. Year 2018 dated January 30, 2018.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

Pembelian 5.000 saham BKK (atau setara dengan 50% kepemilikan saham BKK) oleh Perusahaan dilakukan dengan harga akuisisi sebesar Rp 500.000.000.

Anggaran Dasar BKK telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 43 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. tanggal 21 November 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan pengangkatan Kembali dewan direksi dan dewan komisaris hingga 20 November 2027. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0078925 tanggal 23 November 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 49,5% kepemilikan saham di CBN atau sebanyak 25.245 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp 252.450.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111515 tanggal 15 Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 61 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham CBN menyetujui penjualan saham milik Raymond Loho, Direktur Utama Perusahaan, dan PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar 510 lembar saham atau setara dengan Rp 5.100.000 dan 12.495 lembar saham atau setara dengan Rp 124.950.000 kepada Perusahaan masing-masing dengan harga perolehan sebesar Rp 5.100.000 dan Rp 124.950.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 75%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011813.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

The purchase of 5,000 shares of BKK (or equivalent to 50% ownership of shares of BKK) by the Company is made with acquisition price of Rp 500,000,000.

The Articles of Association of BKK have been amended several times. The latest amendment was notarized by Notarial Deed No. 43 made before Rose Takarina, S.H. dated November 21, 2022 regarding changes in the aims and objectives as well as business activities and the reappointment of the board of directors and board of commissioners until November 20, 2027. The deed has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0078925 dated November 23, 2022. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

Based on Notarial Deed No. 55 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 49.5% ownership in CBN or 25,245 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp 252,450,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111515 dated March 15, 2018.

Based on Notarial Deed No. 61 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved the sale of shares held by Raymond Loho, the Company's President Director, and PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder amounting to 510 shares or equivalent with Rp 5,100,000 and 12,495 shares or equivalent with Rp 124,950,000, respectively, to the Company with acquisition cost amounting to Rp 5,100,000 and Rp 124,950,000, respectively. Therefore, the Company's ownership become 75%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0011813.AH.01.02.YEAR 2019 dated March 4, 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 36 tanggal 15 Maret 2019, pemegang saham CBN menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 7.500.000.000. Perusahaan melakukan penyeteroran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019112.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 April 2019.

Anggaran Dasar CBN telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078331.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022.

CBN bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. CBN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2018.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan membeli saham MDD dari peningkatan modal disetor sebesar 6.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham MDD oleh Perusahaan senilai Rp 600.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 12.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 31 Desember 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 12.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 6.745.463.510, sebesar Rp 5.254.536.490 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”) (continued)

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 15, 2019 of Rose Takarina, S.H., CBN's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 30,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 7,500,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019112.AH.01.02. YEAR 2019 dated April 8, 2019.

The CBN Articles of Association have undergone several changes. The latest changes were notarized with Notarial Deed No. 74 dated 27 October 2022 made before Rose Takarina, S.H., regarding changes to aims and objectives and business activities. The amendment deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0078331.AH.01.02 of 2022 dated October 28 2022.

CBN is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. CBN is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 39, dated December 14, 2018, the Company purchased MDD's shares from an increase in paid-in capital of 6,000,000 shares, hence the Company's ownership of MDD amounted to Rp 600,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 12,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0033263.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 31, 2018. The difference between the total cost Rp 12,000,000,000 and the fair value Rp 6,745,463,510, amounting to Rp 5,254,536,490 is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	12.000.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>6.745.463.510</u>
<i>Goodwill</i>	<u>5.254.536.490</u>
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	23.387.855.113
Total liabilitas per 31 Desember 2018	902.976.746
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>22.484.878.367</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Perusahaan (30%)	<u>6.745.463.510</u>

MDD bergerak dalam jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran. MDD berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2012. Saat ini, MDD menyediakan jasa teknologi piranti lunak dan keras dalam industri keuangan, khususnya dalam jasa sistem pembayaran.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 21 tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan membeli saham SI dari peningkatan modal disetor sebesar 3.000.000 saham, sehingga kepemilikan saham SI oleh Perusahaan senilai Rp 3.000.000.000 atau sebesar 30% dengan harga perolehan sebesar Rp 5.700.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0012908.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 22 Juni 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 5.700.000.000 dengan nilai wajar Rp 4.855.796.612, sebesar Rp 844.203.388 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai investasi	5.700.000.000
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>4.855.796.612</u>
<i>Goodwill</i>	<u>844.203.388</u>
Nilai wajar aset per 30 Juni 2018	23.252.681.648
Total liabilitas per 30 Juni 2018	(7.066.692.941)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	<u>16.185.988.707</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Perusahaan (30%)	<u>4.855.796.612</u>

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

The detail of goodwill calculation are as follows:

Value of investments	12.000.000.000
Fair value of net identifiable assets	<u>6.745.463.510</u>
<i>Goodwill</i>	<u>5.254.536.490</u>
Fair value of assets as of December 31, 2018	23.387.855.113
Total liabilities as of December 31, 2018	902.976.746
Net identifiable assets	<u>22.484.878.367</u>
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)	<u>6.745.463.510</u>

MDD is engaged in software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services. MDD is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012. Currently, MDD provides software and hardware technology services for financial industry, especially in payment system services.

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 21, dated June 6, 2018, the Company purchased SI's shares from an increase in paid-in capital of 3,000,000 shares, hence the Company's ownership of SI amounted to Rp 3,000,000,000 or equivalent with 30% with cost amounted to Rp 5,700,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0012908.AH.01.02.YEAR 2018 dated June 22, 2018. The difference between the total cost of Rp 5,700,000,000 and the fair value of Rp 4,855,796,612, amounting to Rp 844,203,388 is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Value of investments	5.700.000.000
Fair value of net identifiable assets	<u>4.855.796.612</u>
<i>Goodwill</i>	<u>844.203.388</u>
Fair value of assets as of June 30, 2018	23.252.681.648
Total liabilities as of June 30, 2018	(7.066.692.941)
Net identifiable assets	<u>16.185.988.707</u>
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)	<u>4.855.796.612</u>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 40% kepemilikan saham di BOS atau sebanyak 51.000 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pemegang saham Perusahaan, dengan harga akuisisi sebesar Rp 51.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029771.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Desember 2018.

BOS bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. BOS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2021.

PT Disa Citra Digital (“DCD”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 101 tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan mendirikan DCD dan melakukan melakukan penyertaan saham pada DCD sebanyak 1.910 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 191.000.000 atau setara dengan 37,45% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0040134.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

DCD bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). DCD berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 belum beroperasi secara komersil.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 55 tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan mendirikan WAS dan melakukan melakukan penyertaan saham pada WAS sebanyak 375.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 37.500.000 atau setara dengan 30,00% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0007255.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 5 Februari 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Berkah Omega Sukses (“BOS”)

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 12, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company entered into a sale and purchase agreement to purchase 40% ownership in BOS or 51,000 shares from PT 1 Inti Dot Com, the Company's shareholder, at an acquisition price of Rp 51,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0029771.AH.01.02.YEAR 2018 dated December 12, 2018.

BOS is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. BOS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

PT Disa Citra Digital (“DCD”)

Based on Notarial Deed No. 101 dated July 31, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established DCD and invested shares in DCD amounting to 1,910 shares with a nominal value of Rp 191,000,000 or equivalent with 37.45% of ownership. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0040134.AH.01.01.YEAR 2019 dated August 14, 2019.

DCD is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment, large trade of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (*e-commerce*) activities. DCD is domiciled in Jakarta and until December 31, 2023 has not yet started its commercial operation.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)

Based on Notarial Deed No. 55 dated January 28, 2020 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAS and invested shares in WAS with a nominal value of Rp 37,500,000 or equivalent to 30.00% ownership. The establishment deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0007255.AH.01.01.YEAR 2020 dated February 5, 2020.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)
(lanjutan)**

WAS bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. WAS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 46 tanggal 22 Februari 2018, BKK mendirikan BTI, yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh BKK. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010989.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 1 Maret 2018.

BTI mulai beroperasi komersial pada tahun 2018. Saat ini, BTI bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan penjualan sepeda motor baru.

Anggaran dasar BTI telah mengalami perubahan beberapa kali. Terakhir berdasarkan dengan akta Notaris No. 8 tanggal 3 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Rose Takarina, S.H., mengenai penambahan bidang usaha penyewaan dan sewa guna usaha alat transportasi, mesin dan peralatan. Akta Perubahan anggaran dasar BTI tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046008.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 Agustus 2023.

Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

1. GENERAL (continued)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Wicaksana Anugerah Solusindo (“WAS”)
(lanjutan)**

WAS is engaged in wholesale trade of telecommunication equipment, large trade of machinery and other equipment, telecommunication activities, development of trading application via internet (*e-commerce*) activities, computer programming activities, and other information technology and computer services. WAS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Based on Notarial Deed No. 46 dated February 22, 2018 of Rose Takarina, S.H., BKK established BTI, which is engaged trading business, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued and fully paid capital amounting to Rp 8,000,000,000, 50% of which was subscribed by BKK. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010989.AH.01.01.YEAR 2018 dated March 1, 2018.

BTI started commercial operations in 2018. Currently, BTI is engaged in selling digital products and selling new motorcycle.

BTI's articles of association have been amended several times. Finally, based on Notarial Deed No. 8 dated August 3, 2023 made before Rose Takarina, S.H., regarding the addition of the business field of rental of vehicles and equipments. The Deed of Amendment of BTI's articles of association has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0046008.AH.01.02.YEAR 2023 dated August 8, 2023.

The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests to the Group.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

d. Ownership in Subsidiaries (continued)

	2023			
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	44.828.201.653	47.626.790.294	12.751.650.517	Current assets
Aset tidak lancar	15.591.561.040	5.498.406.803	1.546.671.672	Non-current assets
Total aset	60.419.762.693	53.125.197.097	14.298.322.189	Total assets
Liabilitas jangka pendek	29.552.869.352	15.769.292.595	3.014.437.335	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.709.729.771	189.114.490	547.155.200	Non-current liabilities
Ekuitas	29.157.163.570	37.166.790.012	10.736.729.654	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	60.419.762.693	53.125.197.097	14.298.322.189	Total liabilities and equity
Penjualan neto	376.667.305.120	1.397.512.528.048	127.927.612.854	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	511.634.194	9.671.578.023	(484.298.346)	Net profit (loss) for the year
Total rugi komprehensif lain	(314.599.214)	-	(22.876.720)	Total other comprehensive loss
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	7.202.367.147	(7.653.132)	(2.061.324.126)	Operating activities
Aktivitas investasi	(3.546.093.685)	(962.058.503)	(1.540.000)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(3.480.760.164)	1.624.689.883	-	Financing activities
	2022			
	MDD	BTI	SI	
Aset lancar	38.288.422.696	71.419.703.881	14.926.587.517	Current assets
Aset tidak lancar	15.808.291.570	6.206.612.207	1.399.485.056	Non-current assets
Total aset	54.096.714.266	77.626.316.088	16.326.072.573	Total assets
Liabilitas jangka pendek	23.596.252.579	48.840.749.420	4.591.337.453	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.540.333.097	1.290.354.560	490.830.400	Non-current liabilities
Ekuitas	28.960.128.590	27.495.212.108	11.243.904.720	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	54.096.714.266	77.626.316.088	16.326.072.573	Total liabilities and equity
Penjualan neto	186.223.769.523	1.938.810.210.467	90.915.804.111	Net sales
Laba (rugi) neto tahun berjalan	1.349.520.369	7.873.672.113	(598.142.002)	Net profit (loss) for the year
Total rugi komprehensif lain	(115.699.930)	-	(50.792.132)	Total other comprehensive loss
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):				Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(8.700.574.461)	(8.876.188.170)	5.834.206.796	Operating activities
Aktivitas investasi	(1.795.222.669)	1.931.666.705	(7.675.000)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	10.948.188.161	11.402.357.538	-	Financing activities

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 28, 2024.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statement of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised statement of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The revised PSAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

b. Statement of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease Liabilities in Sale And Lease Back Transactions

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

c. Statement of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policy Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as “the Group”) have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Grup, seperti yang disebutkan pada Catatan 1e dimana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of 31 December 2022 and for the year ended on that date, except for the application of several revised PSAKs. As disclosed in the related notes to the consolidated financial statements, several accounting standards have been revised and issued, effective January 1, 2023.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the consolidated financial statements of the Group, as mentioned in Note 1e, in which the Company has direct control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company, unless otherwise stated.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi total imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak sejenis dari *investee*, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power are the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi antar Grup, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group are eliminated. All intra-company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Group shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Group's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

d. Kombinasi Bisnis

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

d. Business Combination

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Related Parties Transaction

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- a. Financial assets at amortized cost; and
- b. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi obligasi, dan investasi saham. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, investasi obligasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (lanjutan)

Financial Assets (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, other investments, trade receivables, other receivables, due from third parties, due from related parties, restricted deposits, investment in bonds, and investment in shares. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income.

This financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from third parties, due from related parties, investment in bonds and restricted deposits.

ii. Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham dan investasi obligasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- ii. Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

These financial assets includes investment in shares and investment in bonds.

- iii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

diukur pada nilai wajar.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup memiliki investasi lainnya dan investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- iii. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has other investments and investment in bonds which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, utang pembiayaan, deposito pelanggan dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of Desember 31, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at at amortized cost. The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, financing payables, customer deposits and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur *ECL* tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga dan berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, other receivables, due from third and related parties without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) in the principal market for the asset or liability; or*
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement neither used as collateral nor restricted.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam Total tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years		
Bangunan	20	:	Buildings
Inventaris kantor	4-8	:	Office equipment
Mesin	4-8	:	Machineries
Kendaraan	4-8	:	Vehicles

Estimasi masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode pelaporan, bila diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The estimated useful lives, depreciation method and residual value are reviewed and adjusted, at the end of each reporting period, if necessary.

Asset in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed, and the asset is ready for its intended use.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa perangkat lunak, hak penjualan pasir laut, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Piranti lunak	4-8	Software

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

l. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible assets is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite life, which is comprised of software, sea sand sales rights, is amortized using the straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with finite life are reviewed at least at each financial year end.

The estimated useful life of the Group's intangible assets are as follows:

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the intangible assets are accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization of intangible assets with finite life is recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the net book value of the intangible assets and are recognized in profit or loss when the intangible assets are derecognized.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *Group has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau untuk merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode

Grup aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group’s net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs transaksi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully ullyobtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transaction and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates are as follows:

	2023	2022
1 United States Dollar (USD)	15.416	15.731
1 Singapore Dollar (SGD)	11.712	11.659

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, atau banding. Pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Penghasilan Final

Pada bulan Juli 2018, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 23 tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang berlaku secara efektif pada tanggal 1 Juli 2018. Peraturan ini menetapkan bahwa pajak final sebesar 0,5% dikenakan atas pendapatan bruto yang diperoleh atau diterima oleh wajib pajak yang tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun untuk Wajib Pajak ("WP") Perseroan Terbatas.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Group when the result of the objection or appeal is determined if the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Income Tax

In July 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation ("PP") No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers with a Certain Gross Turnover", which effective on July 1, 2018. This regulation stipulates that a final tax of 0.5% is imposed on gross income earned obtained or received by a taxpayer not exceeding Rp 4,800,000,000 with a maximum period of 3 years for a Limited Liability Company Taxpayer ("WP").

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018, jangka waktu pemanfaatan pajak penghasilan final yang diperoleh Wajib Pajak Perseroan hanya berlaku selama 3 tahun.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan Jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara Jumlah pajak penghasilan final terutang dengan Jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan tanggal 4 Desember 2009 tentang pajak atas penghasilan usaha Jasa Konstruksi, Grup sesuai dengan pasal 10 B Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 dikenakan tarif 3% final.

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 (revisi 2014) sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban umum dan administrasi Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Final Income Tax (continued)

In accordance with PP No. 23 of 2018, the period of utilization of the final income tax obtained by the Company's Taxpayers is only valid for 3 years.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

In accordance with Government Regulation of Republic Indonesia No. 40 Year 2009 which was legislated on December 4, 2009 regarding the tax on business income Construction Services, the Group in accordance with Government Regulation No. 40 Year 2009 article 10B shall be charged at rate of 3% final.

Income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46 (revised 2014), so that the presentation of final tax expense is presented to administrative and general expenses of the Group.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen antar perusahaan ditentukan sebelum saldo antar perusahaan dan transaksi antar perusahaan dieliminasi.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-company balances and transactions are eliminated.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan Kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrument ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

**3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

v. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stocks) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

4. SIGNIFIKAN ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS

Catatan 1 menjelaskan bahwa MDD, SI, BOS, DCD dan WAS adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 30% - 40%.

Direksi Entitas Induk menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MDD, SI, BOS, DCD dan WAS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MDD, SI, BOS, DCD dan WAS.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFIKAN ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS

Note 1 describes that MDD, SI, BOS, DCD and WAS are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 30% - 40% only.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in MDD, SI, BOS, DCD and WAS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MDD, SI, BOS, DCD and WAS and therefore the Group has control over MDD, SI, BOS, DCD and WAS.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

4. SIGNIFIKAN ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta salah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

4. SIGNIFIKAN ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring "ECL". Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 4 hingga 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan aset takberwujud dimana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan/amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 12 dan 16 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terbawa laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan Total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan menumbuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 21 laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFIKAN ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets is depreciated using the double declining balance method, except for building and intangible assets is depreciated/amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years and 4 to 8 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to intangible assets. Therefore, future depreciation/amortization charges are likely to be changed. The carrying amount of the Company's fixed assets and intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Notes 12 and 16 to the financial statements

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Where the result tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 21 to consolidated financial statements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan dari metode akuisisi untuk kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, selain goodwill dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Sedangkan untuk goodwill, pengujian penurunan nilai wajib dilakukan minimal setiap tahun terlepas dari apakah atau tidak ada indikasi penurunan nilai. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha Grup.

4. SIGNIFIKAN ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Impairment of Goodwill

Application of acquisition method for business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted to recognition of goodwill. Under PSAK 22, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets, other than goodwill is performed when certain impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the Group's results of operations.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 3 atas laporan keuangan. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan di Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas		
Rupiah	2.930.301.720	2.912.911.034
Dolar Amerika Serikat	5.303.105	5.411.464
Sub-total	<u>2.935.604.825</u>	<u>2.918.322.498</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	61.291.121.739	112.768.531.107
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.526.020.020	4.352.972.465
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.181.976.191	292.511.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	853.158.015	905.088.395
PT Bank Permata Tbk	517.082.058	342.214.682
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	422.678.540	1.672.331.535
PT Bank QNB Indonesia Tbk	413.594.859	2.822.136.054
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	225.273.460	44.547.918
PT Bank DKI	55.855.681	65.332.442
PT Bank DBS Indonesia	44.026.299	9.673.172
PT Bank Nationalnobu Tbk	34.141.364	1.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	32.020.118	32.730.560
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.614.853	3.989.252
PT Bank UOB Indonesia	4.984.019	5.493.340
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.050.000	4.375.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank DBS Indonesia	16.185.104	22.493.600
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.387.424	15.708.668
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.719
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank DBS Indonesia	9.001.566	21.213.812
Total kas dan bank	<u>71.586.776.135</u>	<u>126.300.670.337</u>

4. SIGNIFIKAN ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3 to the financial statements. The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>Singapore Dollar</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
Total cash on hand and in banks	

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	431.670.016	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	30.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	-	1.346.872.412
Total	<u>72.018.446.151</u>	<u>157.647.542.749</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga berkisar 2,25% dan 2,60-5,80% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

6. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, masing-masing sebanyak 307.031.600 unit dan 308.576.100 unit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan investasi obligasi konversi kepada PT Qerja Manfaat Bangsa.

Grup melakukan investasi kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 36).

Rincian atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Trading - investasi saham</u>		
Saldo awal	1.583.744.253.000	1.431.634.820.000
Pembelian	20.843.598.000	152.444.773.000
Penjualan	(38.122.594.515)	(72.913.881)
Kerugian investasi lainnya yang belum terealisasi	<u>(1.266.418.014.885)</u>	<u>(262.426.119)</u>
Saldo akhir	300.047.241.600	1.583.744.253.000
<u>Investasi obligasi</u>		
Saldo awal	-	68.000.000.000
Reklasifikasi ke aset tidak lancar - investasi obligasi	-	(68.000.000.000)
Total	<u>300.047.241.600</u>	<u>1.583.744.253.000</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kerugian investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan masing-masing sebesar Rp (1.273.640.609.400) dan Rp (250.681.000), yang terdiri dari kerugian yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp (1.266.418.014.885) dan Rp (262.426.119) dan keuntungan (kerugian) yang telah terealisasi masing-masing sebesar Rp (7.222.594.515) dan Rp 11.745.119. Kerugian ini dicatat pada akun "Keuntungan investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Time deposits <u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	1.346.872.412	1.346.872.412
Total	<u>157.647.542.749</u>	<u>157.647.542.749</u>

As of December 31, 2023 and 2022, there are no restricted cash and cash equivalents and placed with related parties.

The annual interest rate of time deposits are 2.25-5.00% and 2.60-5.80% as of December 31, 2023 and 2022.

6. OTHER INVESTMENTS

Other investments represent trading-securities investment in shares, equivalent to 307,031,600 units and 308,576,100 units as of December 31, 2023 and 2022, and investment in convertible bond to PT Qerja Manfaat Bangsa.

The Group made investment to related parties (Note 36).

The details of other investments are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Trading - investment in shares</u>		
Beginning balance	1.583.744.253.000	1.431.634.820.000
Purchases	20.843.598.000	152.444.773.000
Sales	(38.122.594.515)	(72.913.881)
Unrealized loss on other investments	<u>(1.266.418.014.885)</u>	<u>(262.426.119)</u>
Ending balance	300.047.241.600	1.583.744.253.000
<u>Investment in bonds</u>		
Beginning balance	-	68.000.000.000
Reclassification to non-current assets - investment in bonds	-	(68.000.000.000)
Total	<u>300.047.241.600</u>	<u>1.583.744.253.000</u>

For the year ended December 31, 2023 and 2022, loss on trading-securities investment in shares amounting to Rp (1,273,640,609,400) and Rp (250,681,000), consisting of unrealized loss of Rp (1,266,418,014,885) and Rp (262,426,119) and realized gain (loss) of Rp (7,222,594,515) and Rp 11,745,119, respectively. This loss was recorded in "Loss on other investments" as part of "Other income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

	2023	2022
Pihak ketiga	25.782.844.624	17.721.587.811
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(719.400.608)	(1.441.120.801)
Sub-total	<u>25.063.444.016</u>	<u>16.280.467.010</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)	177.614.410.391	117.325.479.153
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(8.233.783)	(5.738.035)
Sub-total	<u>177.606.176.608</u>	<u>117.319.741.118</u>
Neto	<u>202.669.620.624</u>	<u>133.600.208.128</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	87.104.224.168	78.407.332.146
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	59.787.354.196	51.647.332.957
31 - 60 hari	52.923.503.082	133.572.398
61 - 90 hari	1.060.747.243	169.694.371
> 90 hari	<u>2.521.426.326</u>	<u>4.689.135.092</u>
Total	<u>203.397.255.015</u>	<u>135.047.066.964</u>
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(727.634.391)	(1.446.858.836)
Total	<u>202.669.620.624</u>	<u>133.600.208.128</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	1.446.858.836	4.941.922.756
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	95.131.492	265.414.025
Pemulihan penurunan nilai	(814.355.937)	(3.731.280.644)
Penghapusan	-	(29.197.301)
Saldo akhir	<u>727.634.391</u>	<u>1.446.858.836</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 26.400.000.000 merupakan jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 6.400.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha milik BTI sebesar Rp 4.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

7. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
	25.782.844.624	17.721.587.811	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(719.400.608)	(1.441.120.801)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Sub-total	<u>25.063.444.016</u>	<u>16.280.467.010</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	177.614.410.391	117.325.479.153	<i>Related parties (Note 36)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(8.233.783)	(5.738.035)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Sub-total	<u>177.606.176.608</u>	<u>117.319.741.118</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>202.669.620.624</u>	<u>133.600.208.128</u>	<i>Net</i>

The details of aging of trade receivables based on due dates are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	87.104.224.168	78.407.332.146	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	59.787.354.196	51.647.332.957	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	52.923.503.082	133.572.398	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1.060.747.243	169.694.371	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>2.521.426.326</u>	<u>4.689.135.092</u>	<i>> 90 days</i>
Total	<u>203.397.255.015</u>	<u>135.047.066.964</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(727.634.391)	(1.446.858.836)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Total	<u>202.669.620.624</u>	<u>133.600.208.128</u>	<i>Total</i>

Movements in the Group's allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.446.858.836	4.941.922.756	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	95.131.492	265.414.025	<i>Allowance for impairment loss during the year</i>
Pemulihan penurunan nilai	(814.355.937)	(3.731.280.644)	<i>Impairment recovery</i>
Penghapusan	-	(29.197.301)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>727.634.391</u>	<u>1.446.858.836</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2023, and 2022, trade receivables of the Group amounting to Rp 26,400,000,000, are pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, with details as follows:

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's trade receivables, amounting to Rp 6,400,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

As of December 31, 2023 and 2022, BTI's trade receivables, amounting to Rp 4,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha milik Perusahaan dan BKK minimal masing- masing sebesar Rp 20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari BCA (Catatan 18).

8. PERSEDIAAN

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk digital, piranti keras dan *spare part* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Produk digital dan ekosistem lainnya	95.732.531.046	120.327.578.623
Perangkat keras dan pendukung	11.534.067.210	12.000.441.371
Saldo akhir	<u>107.266.598.256</u>	<u>132.328.019.994</u>

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	132.328.019.994	172.614.763.570
Pembelian (Catatan 32)	3.374.699.977.215	4.551.609.578.379
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	(3.399.761.398.953)	(4.591.896.321.955)
Saldo akhir	<u>107.266.598.256</u>	<u>132.328.019.994</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain kepada PT Avrist General Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.470.000.000 dan Rp 10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan milik Grup masing-masing sebesar Rp 77.600.000.000 merupakan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 21.600.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

7. TRADE RECEIVABLES (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

As of December 31, 2023 and 2022, minimum trade receivables of the Company and BKK amounting to Rp 20,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

8. INVENTORIES

All inventories represents digital products, hardware and spare part as of December 31, 2023 and 2022.

The details of inventories are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Produk digital dan ekosistem lainnya	95.732.531.046	120.327.578.623
Perangkat keras dan pendukung	11.534.067.210	12.000.441.371
Saldo akhir	<u>107.266.598.256</u>	<u>132.328.019.994</u>

Movement of inventories are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	132.328.019.994	172.614.763.570
Pembelian (Catatan 32)	3.374.699.977.215	4.551.609.578.379
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	(3.399.761.398.953)	(4.591.896.321.955)
Saldo akhir	<u>107.266.598.256</u>	<u>132.328.019.994</u>

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group’s management believes that there is no allowance for decline in market price and obsolescence of inventories as of December 31, 2023 and 2022.

All inventories mentioned are owned by the Group and no inventories are consigned to any other parties.

The Group’s inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risks to PT Avrist General Insurance with a total insurance coverage amounting to Rp 2,470,000,000 and Rp 10,000,000,000 as of December 31, 2023 and 2022. The management believed that these insured coverage were adequate to cover possible losses on insured inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories of the Group amounting to Rp 77,600,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company inventories, amounting to Rp 21,600,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan milik BTI sebesar Rp 36.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari Permata (Catatan 18).

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan milik Perusahaan dan BKK minimum masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dari BCA (Catatan 18).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Uang muka:		
Pembelian persediaan	26.808.192.647	11.249.687.282
Uang elektronik	23.792.842.515	15.166.654.310
Lain-lain	1.336.842.117	177.569.276
Sub-total	<u>51.937.877.279</u>	<u>26.593.910.868</u>
Beban dibayar di muka:		
Sewa	829.636.253	-
Asuransi	67.108.614	538.478.426
Lain-lain	177.363.467	4.733.300
Sub-total	1.074.108.334	543.211.726
Total	<u>53.011.985.613</u>	<u>27.137.122.594</u>

10. PIUTANG PIHAK KETIGA

Piutang pihak ketiga terdiri atas:

	2023	2022
PT Berkah Digital Distrindo	22.050.160.794	10.599.400.000
PT Agapindo Kasih Abadi	17.053.274.436	16.052.577.556
PT Disa Citra Mandiri	510.617.791	510.617.791
PT Digital Maksima Karunia	124.054.204	124.054.204
Lain-lain	89.552.939	84.398.862
Sub-total	<u>39.827.660.164</u>	<u>27.371.048.413</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian piutang pihak ketiga	(634.671.995)	-
Total	<u>39.192.988.169</u>	<u>27.371.048.413</u>

Piutang pihak ketiga kepada PT Agapindo Kasih Abadi merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Piutang pihak ketiga kepada PT Berkah Digital Distrindo merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

8. INVENTORIES (continued)

PT Bank PermataTbk (“Permata”) (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, BTI’s inventories, amounting to Rp 36,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 18).

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

As of December 31, 2023 and 2022, minimum inventories of the Company and BKK amounting to Rp 20,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 18).

9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Advances:
Purchases of inventories
Electric money
Others
Sub-total
Prepaid expenses:
Insurance
Others
Sub-total
Total

10. DUE FROM THIRD PARTIES

Due from third parties consist of:

PT Berkah Digital Distrindo
PT Agapindo Kasih Abadi
PT Disa Citra Mandiri
PT Digital Maksima Karunia
Others
Sub-total
Less:
Allowance for expected credit loss
Total

Due from third party to PT Agapindo Kasih Abadi represents loan given for working capital and will be subject to interest of 9.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2025.

Due from third party to PT Berkah Digital Distrindo represents loan given for working capital and will be subject to interest of 9.00% per annum. This loan will mature on December 31, 2025.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PIUTANG PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang pihak ketiga kepada PT Disa Citra Mandiri (“DMC”) merupakan pinjaman untuk modal kerja dan akan dikenai Bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini telah berakhir pada tanggal 1 Oktober 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Oktober 2024. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang kepada DCM dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DCM

Piutang pihak ketiga kepada PT Digital Maksima Karunia (“DMK”) merupakan piutang atas tagihan listrik kantor. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang kepada DMK dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DMK.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan masing-masing senilai Rp 25.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk yang diperoleh PT Inova Duapuluh Duapuluh, entitas sepengendalian Perusahaan (Catatan 36).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga tahunan atas deposito yang dibatasi penggunaannya adalah 2,65%.

12. ASET TETAP

	2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	54.845.921.092	50.875.465	-	-	54.896.796.557	Buildings
Inventaris kantor	42.936.588.595	3.763.205.167	(162.131.600)	329.108.295	46.866.770.457	Office equipment
Mesin	3.376.250.000	-	-	-	3.376.250.000	Machineries
Kendaraan	5.611.102.889	2.268.403.081	(324.070.354)	-	7.555.435.616	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Mesin	329.108.295	172.000.000	-	(329.108.295)	172.000.000	Machineries
Total Biaya Perolehan	107.098.970.871	6.254.483.713	(486.201.954)	-	112.867.252.630	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	8.439.241.808	2.761.068.602	-	-	11.200.310.410	Buildings
Inventaris kantor	16.463.468.661	6.057.612.345	(132.879.727)	-	22.388.201.279	Office equipment
Mesin	2.954.062.500	351.718.750	-	-	3.305.781.250	Machineries
Kendaraan	3.252.064.289	1.086.353.404	(210.364.474)	-	4.128.053.219	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	31.108.837.258	10.256.753.101	(343.244.201)	-	41.022.346.158	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	75.990.133.613				71.844.906.472	Net Book Value

10. DUE FROM THIRD PARTIES (continued)

Due from third party to PT Disa Citra Mandiri (“DMC”) are loans for working capital and will be subject to interest of 9.00% per year. This loan expired on October 1, 2023 and has been extended until October 1, 2024. The management decided to create 100% allowance for ECL of due from DCM because as of the date of consolidated financial statements, the Company had not received payment from DCM.

Third party receivables from PT Digital Maksima Karunia (“DMK”) represent receivables for office electricity bills. Management decided to reserve 100% for receivables from DMK because as of the date of the consolidated financial statements, the Company had not received payment from DMK.

Group management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS

As of December 31, 2023 and 2022, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 25,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Permata Tbk obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh, the Company’s entity under common control, respectively (Note 36).

As of December 31, 2023 and 2022, the annual interest rate on restricted deposits is 2.65%.

12. FIXED ASSETS

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2022					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	53.641.756.390	1.204.164.702	-	-	54.845.921.092	Buildings
Inventaris kantor	29.936.046.906	12.995.901.689	(7.600.000)	12.240.000	42.936.588.595	Office equipment
Mesin	3.376.250.000	-	-	-	3.376.250.000	Machineries
Kendaraan	4.474.304.133	1.689.200.024	(552.401.268)	-	5.611.102.889	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Mesin	341.348.295	-	-	(12.240.000)	329.108.295	Machineries
Total Biaya Perolehan	91.769.705.724	15.889.266.415	(560.001.268)	-	107.098.970.871	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	5.740.584.221	2.698.657.587	-	-	8.439.241.808	Buildings
Inventaris kantor	10.518.811.094	5.949.407.567	(4.750.000)	-	16.463.468.661	Office equipment
Mesin	2.110.156.250	843.906.250	-	-	2.954.062.500	Machineries
Kendaraan	2.660.010.469	798.429.243	(206.375.423)	-	3.252.064.289	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	21.029.562.034	10.290.400.647	(211.125.423)	-	31.108.837.258	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	70.740.143.690				75.990.133.613	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp10.690.569.994 dan Rp 4.468.039.390.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 10,690,569,994 and Rp 4,468,039,390.

Aset dalam pembangunan merupakan mesin milik dari MDD, entitas anak, yang masih dalam proses modifikasi dengan persentase penyelesaian antara 94,00% dan estimasi penyelesaian pada bulan Januari 2024.

Assets in progress represent machineries of MDD, subsidiary, that are still in modification phase with percentage of completion at 94.00% and estimated completion month in January 2024.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

	2023	2022	
Beban depresiasi atas aset tetap			Depreciation expenses of fixed assets
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	100.619.458	-	Cost of goods sold (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	10.156.133.643	10.290.400.647	General and administrative expenses (Note 34)
Total yang diakui dalam laba rugi	10.256.753.101	10.290.400.647	Total amount recognized in profit or loss

Rincian keuntungan penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Penjualan neto	241.000.000	436.679.183	Proceeds from sale
Nilai buku neto	(142.957.753)	(348.875.845)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	98.042.247	87.803.338	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan Grup, masing-masing sebesar Rp 868.925.000 dan Rp 168.000.000, digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 24).

As of December 31, 2023 and 2022, vehicles of the Group, amounting to Rp 868,925,000 Rp 168,000,000, are used as collateral for the financing payable obtained by the Group (Note 24).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

		2023					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ <i>Remeasurement Due to Change In Lease Payment</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Bangunan	5.679.983.534	2.254.133.652	(927.337.440)	(1.684.755.726)	5.322.024.020	Buildings	
Mesin	698.900.203	-	-	-	698.900.203	Machineries	
Total Biaya Perolehan	6.378.883.737	2.254.133.652	(927.337.440)	(1.684.755.726)	6.020.924.223	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	3.418.233.767	1.183.437.453	(740.029.997)	(1.094.273.141)	2.767.368.082	Buildings	
Mesin	698.900.203	-	-	-	698.900.203	Machineries	
Total Akumulasi Penyusutan	4.117.133.970	1.183.437.453	(740.029.997)	(1.094.273.141)	3.466.268.285	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	2.261.749.767				2.554.655.938	Net Book Value	
		2022					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran/ <i>Remeasurement Due to Change In Lease Payment</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Bangunan	8.029.942.252	278.605.233	(2.628.563.951)	-	5.679.983.534	Buildings	
Mesin	698.900.203	-	-	-	698.900.203	Machineries	
Total Biaya Perolehan	8.728.842.455	278.605.233	(2.628.563.951)	-	6.378.883.737	Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	3.825.974.133	1.757.898.223	(2.445.902.013)	280.263.424	3.418.233.767	Buildings	
Mesin	465.933.469	232.966.734	-	-	698.900.203	Machineries	
Total Akumulasi Penyusutan	4.291.907.602	1.990.864.957	(2.455.902.013)	280.263.424	4.117.133.970	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	4.436.934.853				2.261.749.767	Net Book Value	

Rincian keuntungan pengurangan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of gain on termination of right-of-use assets are as follows:

	2023	2022	
Pengurangan sewa	402.063.369	3.803.258	Termination of leases
Dikurangi :			Less :
Biaya perolehan	927.337.440	2.628.563.951	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(740.029.997)	(2.445.902.013)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	187.307.443	182.661.938	Net book value
Laba (rugi) pengurangan aset hak-guna	(214.755.926)	178.858.680	Gain (loss) on termination of right-of-use assets

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2023	2022	
Beban depresiasi atas aset hak-guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.183.437.453	1.990.864.957	General and administrative expenses (Note 34)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka Pendek			Expense relating to short-term leases
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.413.186.821	1.212.955.189	General and administrative expenses (Note 34)
Total yang diakui dalam laba rugi	2.596.624.274	3.203.820.146	Total amount recognized in profit or loss

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Based on the assessment of the management of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of right-of-use assets as of December 31, 2023.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investment in associates as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	29.994.680.100	29.994.680.100	<i>Acquisition cost</i>
<u>Bagian atas laba bersih entitas asosiasi</u>			<u><i>Share in net profit of associates</i></u>
Saldo awal	(11.162.423.377)	(7.753.693.890)	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi tahun berjalan	(1.392.556.186)	(3.408.729.487)	<i>Share in net loss of associates for the current year</i>
Saldo akhir	(12.554.979.563)	(11.162.423.377)	<i>Ending balance</i>
<u>Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi</u>			<u><i>Share in other comprehensive income of associates</i></u>
Saldo awal	166.358.119	83.767.272	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan - neto setelah pajak	-	82.590.847	<i>Share in other comprehensive income of associates for the current year - net after tax</i>
Saldo akhir	166.358.119	166.358.119	<i>Ending balance</i>
Sisa nilai tercatat saham investasi pada entitas asosiasi	17.606.058.656	18.998.614.842	<i>Remaining carrying value of investment in associate</i>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table is the summarized financial information for associate as of December 31, 2023 and 2022:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Penjualan Neto/ Net Sales	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (Loss)	% Kepemilikan/ % Ownership
2023					
Perusahaan/The Company					
PT Alphanovation Digital					
Teknindo	19.878.646.588	4.636.820.378	6.225.456.735	(4.641.853.955)	30,00%
2022					
Perusahaan/The Company					
PT Alphanovation Digital					
Teknindo	26.822.896.247	6.769.247.728	7.517.588.145	(10.920.999.652)	30,00%

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 232 tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan melakukan penyertaan dengan mengambil saham baru yang diterbitkan Pawoon sebesar 139.510.140 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 30,00% dengan harga perolehan sebesar Rp 29.994.680.100. Selisih antar harga perolehan dan nilai nominal saham sebesar Rp 16.043.666.100 dicatat sebagai agio saham oleh Pawoon. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053166.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 Agustus 2019.

Based on Notarial Deed No. 232 dated July 30, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company invested shares by taking new shares issued by Pawoon amounting to 139,510,140 shares or equivalent to 30.00% of ownership with acquisition cost amounting to Rp 29,994,680,100. Difference between acquisition cost and share's nominal value amounting to Rp 16,043,666,100 is recognized as shares premium by Pawoon. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053166.AH.01.02.YEAR 2019 dated August 16, 2019.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 77 tanggal 12 September 2019, Pawoon menerbitkan saham baru dari agio saham sebanyak 267.394.435 lembar saham yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebesar 80.218.331 lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan tetap 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076539.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

Pawoon bergerak dalam bisnis *Software-as-a-Service* (“SaaS”) untuk *Point of Sale* (“POS”) dan *supply chain platform*.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

15. INVESTASI SAHAM

2023				
Lembar/ Shares	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Penurunan Nilai/ Impairment	Neto / Net	
592	5.032.000.000	(5.032.000.000)	-	<i>PT Red Bean Sukses Indonesia</i>
2.200	2.861.291.400	-	2.861.291.400	<i>Bahasalab Automation Pte Ltd</i>
123.750	2.371.391.733	-	2.371.391.733	<i>PT Anugerah Wicaksana Digital</i>
918	91.800.000	(91.800.000)	-	<i>PT Jurnal Digital Indonesia</i>
Total	10.356.483.133	(5.123.800.000)	5.232.683.133	Total

2022				
Lembar/ Shares	Harga perolehan / Acquisition costs			
592	5.032.000.000			<i>PT Red Bean Sukses Indonesia</i>
2.200	2.861.291.400			<i>PT Antares Global Teknologi</i>
123.750	2.371.391.733			<i>PT Anugerah Wicaksana Digital</i>
918	91.800.000			<i>PT Jurnal Digital Indonesia</i>
Total	10.356.483.133			Total

PT Red Bean Sukses Indonesia (“RBSI”)

RBSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., No. 29 tanggal 12 November 2015 dan bergerak dalam bidang restoran. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2472889.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 179 tanggal 25 April 2019, Perusahaan membeli saham RBSI sebesar 592 lembar saham dengan nilai nominal Rp 5.032.000.000 atau setara dengan 1,44% kepemilikan.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Based on Notarial Deed No. 77 dated September 12, 2019 of Christiana Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Pawoon issued new shares from shares premium amounting to 267,394,435 shares, which was subscribed by the Company proportionally amounting to 80,218,331 shares. Hence, the Company’s ownership remains 30.00%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0076539.AH.01.02.YEAR 2019 dated September 30, 2019.

Pawoon is engaged in *Software-as-a-Service* (“SaaS”) business for *Point of Sale* (“POS”) and *supply chain platform*.

Based on periodic review of the net realizable value of investment in associates, the Group’s management believes that there is no indication of impairment on investment in associates as of December 31, 2023 and 2022.

15. INVESTMENT IN SHARES

PT Red Bean Sukses Indonesia (“RBSI”)

RBSI was established by Notarial Deed No. 29 dated November 12, 2015 of Drs. Wijanto Suwongso, S.H., and engaged in restaurant. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2472889.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 179 dated April 25, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchased shares of RBSI amounting to 592 shares with nominal value of Rp 5,032,000,000 or equivalent to 1.44% of ownership.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia ("RBSI") (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023, Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas investasi saham kepada RBSI dikarenakan proses perkembangan usaha, terutama dalam hal pengembangan produk dan komersial tidak berjalan sesuai yang diharapkan Perusahaan.

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, BTI ikut serta dalam pendirian AWD dengan investasi sebesar Rp 112.500.000 atau setara dengan 112.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar dan kepemilikan sebesar 45,00%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 21 Februari 2019, BKK membeli saham AWD dari BTI dan Ivan Ekancono, pihak ketiga, masing-masing sebesar 112.500 lembar saham dan 11.250 lembar saham dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 112.500.000 dan Rp 11.250.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 49,50%.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 21 Februari 2019, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000. Perusahaan melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, pemegang saham AWD menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 16.000.000.000 menjadi Rp 48.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 24.000.000.000. Perusahaan tidak melakukan penyetoran atas peningkatan modal secara proporsional sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 8,25%.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Antares Global Teknologi ("AGT")

Berdasarkan Akta Notaris Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 31 Maret 2020, BTI, entitas anak, membeli saham seri A2 yang diterbitkan oleh PT Antares Global Teknologi sebesar 2.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp 2.861.291.400 atau setara dengan 13,76% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 26 April 2023, BTI, entitas anak, mengalihkan hak atas saham seri A2 yang diterbitkan oleh PT Antares Global Teknologi sebesar 2.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp 2.861.291.400 kepada Bahasalab Automation Pte. Ltd.

15. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Red Bean Sukses Indonesia ("RBSI") (continued)

On December 31, 2023, the Management decided to reserve 100% of the share investment to RBSI due to the fact that the business development process, especially in terms of product and commercial development, did not run as expected by the Company.

PT Anugerah Wicaksana Digital ("AWD")

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., BTI participated in the establishment of AWD with investment amounting to Rp 112,500,000 or equivalent to 112,500 shares with par value of Rp 1,000 per share and 45.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., BKK purchased shares of AWD from BTI and Ivan Ekancono, third party, amounting to 112,500 shares and 11,250 shares with acquisition cost amounting to Rp 112,500,000 and Rp 11,250,000, respectively. Hence, the Company's ownership becomes 49.50%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated February 21, 2019 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 16,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 4,000,000,000. The Company makes deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company does not change.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD's shareholders approved to increase the authorized capital from Rp 16,000,000,000 to Rp 48,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp 4,000,000,000 to Rp 24,000,000,000. The Company did not make deposits on the increase in paid-in capital proportionally, hence the percentage of ownership of the Company became 8.25%.

AWD is engaged in trading, telecommunication, and technology.

PT Antares Global Teknologi ("AGT")

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 31, 2020 of Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn., BTI, subsidiary, purchased A2 series shares of PT Antares Global Teknologi equivalent to 2,200 shares amounting to Rp 2,861,291,400 or 13.76% ownership interest.

Based on Notarial Deed No. 4 dated April 26, 2023 of Maureen Felicia Widyasari, S.H., M.Kn., BTI, subsidiary, transferred the ownership of A2 series shares of PT Antares Global Teknologi equivalent to 2,200 shares amounting to Rp 2,861,291,400 to Bahasalab Automation Pte. Ltd.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Bahasalab Automation Pte Ltd ("BHA")

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Camford Law, BTI mengalihkan kepemilikan 2.200 lembar saham seri A2 yang diterbitkan AGT kepada BHA, untuk BHA menerbitkan 2.200 lembar saham seri A2 kepada BTI sebagai pemegang saham dengan 9,43% kepemilikan.

PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI")

JDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30, tanggal 7 Agustus 2019 dan bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas pemrograman komputer, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041534.AH.01.01.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan melakukan penyertaan saham dalam pendirian JDI sebesar 918 lembar saham dengan nilai nominal Rp 91.800.000 atau setara dengan 18,00% kepemilikan.

Pada 31 Desember 2023, Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas investasi saham kepada JDI dikarenakan proses perkembangan usaha, terutama dalam hal pengembangan produk dan komersial tidak berjalan sesuai yang diharapkan Perusahaan.

16. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

2023					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Piranti lunak	33.906.892.144	-	-	33.906.892.144	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	9.723.815.282	4.075.078.647	-	13.798.893.929	Software
Nilai Buku Neto	24.183.076.862			20.107.998.215	Net Book Value
2022					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Piranti lunak	33.022.097.481	884.794.663	-	33.906.892.144	Software
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti lunak	5.663.214.325	4.060.600.957	-	9.723.815.282	Software
Nilai Buku Neto	27.358.883.156			24.183.076.862	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.075.078.647 dan Rp 4.060.600.957, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 34).

15. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Bahasalab Automation Pte Ltd ("BHA")

Based on Share Exchange Deed of Camford Law, BTI transferred the ownership of A2 series shares of AGT to BHA, and BHA issued 2,200 A2 series shares to BTI as the shareholders with 9,43% ownership interest.

PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI")

JDI was established by Notarial Deed No. 30, dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., and engaged in software trading, software publishing, other telecommunications activities, computer programming activities, information technology activities and other computer services. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0041534.AH.01.01.

Based on Notarial Deed No. 30 dated August 7, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company participated on establishment of JDI amounting to 918 shares with nominal value of Rp 91,800,000 or equivalent to 18.00% of ownership.

On December 31, 2023, the Management decided to reserve 100% of the share investment to JDI due to the fact that the business development process, especially in terms of product and commercial development, did not run as expected by the Company.

16. INTANGIBLE ASSETS

Details and mutation of intangible assets are as follows:

Amortization expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 4,075,078,647 and Rp 4,060,600,957, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 34).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

17. INVESTASI OBLIGASI

ada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bersama menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp 68.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 6.800.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan dengan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp 10 per lembar atau setara dengan 10,62% saham.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 80 tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Qerja Manfaat Bersama sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bunga atas obligasi konversi ini adalah sebesar Rp 2.380.000.000 dan Rp 595.000.000.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Fasilitas Modal Kerja	12.057.527.219	8.854.625.000	Working Capital Loan Facility
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Berkah Trijaya Indonesia			PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Fasilitas Modal Kerja	-	32.352.322.450	Working Capital Loan Facility
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Lokal	1.043.515.331	-	Local Credit Facility
PT Berkah Karunia Kreasi			PT Berkah Karunia Kreasi
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Lokal	42.507.210.796	49.829.828.687	Local Credit Facility
PT Chat Bot Nusantara			PT Chat Bot Nusantara
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Fasilitas Kredit Agunan Properti	14.784.883.003	14.083.406.234	Property Collateral Credit Facility
Total	<u>70.393.136.349</u>	<u>105.120.182.371</u>	Total

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there are no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as of December 31, 2023 and 2022.

17. INVESTMENT IN BONDS

On March 29, 2021, the Company and PT Qerja Manfaat Bersama signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp 68,000,000,000. The convertible bonds do not bear interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bonds can be converted into 6,800,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties shareholder with a par value of Rp 10 per share or equivalent to 10.62% shares

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 80 dated September 29, 2022, the Company and PT Qerja Manfaat Bersama agreed that the convertible bonds bear interest 3,5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025.

As at December 31, 2023 and 2022, this convertible bond has accrued interest income amounting to Rp 2,380,000,000 and Rp 595,000,000.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No. SKU/19/0761/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 16 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* dan *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 29.100.000.000 dan Rp 900.000.000, yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT Indosat Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan perubahan kedua perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 563/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 mengenai, antara lain, membatasi pagu fasilitas RL DVC-1 sebesar Rp 15.500.000.000 dari plafond sebesar Rp 20.000.000.000 dan fasilitas RL DVC-2 sebesar Rp 500.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%-36% sesuai tenor pencairan untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
5. Persediaan Perusahaan senilai Rp 21.600.000.000 (Catatan 8).
6. Piutang usaha Perusahaan senilai Rp 2.400.000.000 (Catatan 7).

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Permata Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0761/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 56 dated August 16, 2019, the Company obtained *Revolving Loan Distributor Value Chain 1* and *Revolving Loan Distributor Value Chain 2* credit facilities with maximum credit limit amounting to Rp 29,100,000,000 and Rp 900,000,000, respectively, which will be used as working capital for products purchased from PT Indosat Tbk. This agreement has been amended several times, the latest amendment through Second Amendment of Banking Facility No. 563/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 dated August 31, 2023 regarding, among others, capped the RL DVC-1 plafond facility to Rp 15,500,000,000 from plafond amounting to Rp 20,000,000,000 and the RL DVC-2 plafond facility to Rp 500,000,000.

This credit facilities bear annual interest at 9%-36% based on disbursement tenure for each facilities and will mature on August 16, 2024.

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
2. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
3. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 36).
4. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie (Note 36).
5. Inventories of the Company amounting to Rp 21,600,000,000 (Note 8).
6. Trade receivables of the Company amounting to Rp 2,400,000,000 (Note 7).

During the term of the loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Sales Commission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (lanjutan)

2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari.
3. Positif *total net worth*.
4. $[(\text{Piutang usaha} + \text{Persediaan} + \text{Uang muka pembelian}) - (\text{Utang usaha} + \text{Uang muka penjualan})] / \text{Utang jangka pendek minimal } 110\%$.

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. <i>Debt Service Current Ratio.</i> | (0,03)x |
| 2. <i>Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand.</i> | 55 hari/days |
| 3. <i>Total net worth.</i> | 776.041.799.703 |
| 4. $[(\text{Piutang usaha} + \text{Persediaan} + \text{Uang muka pembelian}) - (\text{Utang usaha} + \text{Uang muka penjualan})] / \text{Utang jangka pendek.}$ | 1318 % |

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memenuhi sebagian *financial covenants* yang disyaratkan oleh bank Permata.

Entitas Anak

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas Pinjaman Modal Kerja

Berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum No. SKU/19/0757/N/COMMJKT dan Perjanjian Kredit No. 51 tanggal 16 Agustus 2019, BTI memperoleh fasilitas kredit *Revolving Loan Distributor Value Chain* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja untuk pembelian produk dari PT XL Axiata Tbk. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2020.

Berdasarkan perjanjian No. KK/1123/AMD/COMMJKTI tanggal 2 November 2022, PT Bank Permata Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 37.500.000.000 dan melepaskan jaminan dalam bentuk deposito berjangka yang diblokir dalam rekening nasabah dengan jumlah total Rp 2.339.000.000.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maximum 60 days.
3. Positive *total net worth*.
4. $[(\text{Account Receivables} + \text{Inventories} + \text{Advance from customer}) - (\text{Account payables} + \text{Advance})] / \text{Short-term debt minimal } 110\%$.

The Company's financial ratios as of December 31, 2023 are as follows:

- | | |
|--|--|
| 1. <i>Debt Service Current Ratio.</i> | |
| 2. <i>Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand.</i> | |
| 3. <i>Positive total net worth.</i> | |
| 4. $[(\text{Account Receivables} + \text{Inventories} + \text{Advance from customer}) - (\text{Account payables} + \text{Advance})] / \text{Short-term debt.}$ | |

On December 31, 2023, the Company did not fulfill some of the *financial covenants* required by Permata bank.

The Subsidiaries

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

PT Bank Permata Tbk

Working Capital Loan Facility

Based on General Requirement and Clause No. SKU/19/0757/N/COMMJKT and Credit Agreement No. 51 dated August 16, 2019, BTI obtained *Revolving Loan Distributor Value Chain* credit facility with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000, which will be used as working capital for products purchased from PT XL Axiata Tbk. This credit facility bears annual interest at 10.00% for each facilities and will mature on August 16, 2020.

Based on the agreement No. KK/1123/AMD/COMMJKTI dated November 2, 2022, PT Bank Permata Tbk and the Company agreed to amend the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp 50,000,000,000 to Rp 37,500,000,000 and release collateral in the form of a time deposit that was blocked in customer accounts with a total amount of Rp 2,339,000,000.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat penawaran fasilitas perbankan No. 511/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023, PT Bank Permata Tbk dan BTI sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit mengenai batas maksimum pinjaman sebesar Rp 37.500.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00%-36,00% (floating) per tahun untuk masing-masing fasilitas dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari Permata dijamin dengan:

1. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
2. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
3. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. I.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
4. Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie (Catatan 36).
5. Persediaan BTI sebesar Rp 36.000.000.000 (Catatan 8).
6. Piutang usaha BTI sebesar Rp 4.000.000.000 (Catatan 7).

Selama jangka waktu pinjaman, BTI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + Pendapatan komisi / Insentif *principal*) / (Jumlah cicilan pokok + Biaya bunga) minimal 1,5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maksimal 60 hari.
3. Ekuitas positif.
4. [(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek minimal 110%.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on the bank letter of offering No. 511/BP/LOO/CRCJKT/ WB/VIII/2023 dated August 10, 2023, PT Bank Permata Tbk and BTI agreed to amend the credit facility agreement regarding the maximum loan limit of Rp 37,500,000,000.

This credit facilities bear annual interest at 9.00%-36.00% (floating) for each facilities and will mature on August 16, 2024.

This credit facility is secured by the following collaterals:

1. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
2. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
3. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. I.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
4. Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie (Note 36).
5. Inventories of BTI amounting to Rp 36,000,000,000 (Note 8).
6. Trade receivables of BTI amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 7).

During the term of the loan, BTI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* (EBITDA + SalesCommission / Principal Incentive) / (Total principal installment + Interest expenses) minimal 1.5x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* maximum 60 days.
3. Positive equity.
4. [(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt minimal 110%.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. <i>Debt Service Current Ratio.</i>	9,1x
2. <i>Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand.</i>	7 hari/days
3. <i>Total net worth.</i>	37.166.790.012
4. <i>[(Piutang usaha + Persediaan + Uang muka pembelian) - (Utang usaha + Uang muka penjualan)] / Utang jangka pendek.</i>	2355%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BTI telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 18 April 2023 No. 00490/0978S/SPPK/2023, BTI memperoleh fasilitas kredit lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher XL dari PT XL Axiata Tbk. Apabila BTI tidak melanjutkan kerjasama, maka fasilitas kredit harus dilunasi.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 1.300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 April 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik PT Anugerah Wicaksana Digital, pidak berelasi (Catatan 36)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 tanggal 20 Desember 2016, BKK memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai voucher Telkomsel dari PT Finnet Indonesia atau PT Kasih Anugerah Kreasi dan voucher XL dari PT XL Axiata Tbk. Apabila BKK berhenti menjadi dealer dari voucher-voucher tersebut, maka fasilitas kredit harus dilunasi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 03695 tanggal 15 November 2022.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The Company's financial ratios as of December 31, 2023 are as follows:

1. <i>Debt Service Current Ratio.</i>	
2. <i>Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand.</i>	
3. <i>Positive total net worth.</i>	
4. <i>[(Account Receivables + Inventories + Advance from customer) - (Account payables + Advance)] / Short-term debt.</i>	

On December 31, 2023 and 2022, BTI has fulfilled the loan requirements.

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Local Credit Facility

Based on Credit Offer Letter dated April 18, 2023 No. 00490/0978S/SPPK/2023, BTI obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase voucher XL from PT XL Axiata Tbk. If BTI terminating the agreement, the credit facility must be repaid immediately.

This credit facility bears annual interest at 8.25% with maximum credit limit amounting to Rp 1,300,000,000 and will mature on April 18, 2024.

This loan facility is secured by a building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned by PT Anugerah Wicaksana Digital, related parties (Note 36)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Local Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 226/W08/SBK/SPPK/2016 on December 20, 2016, BKK obtained a Local Credit Facility from BCA. This credit facility is used to purchase voucher Telkomsel from PT Finnet Indonesia or PT Kasih Anugerah Kreasi and voucher XL from PT XL Axiata Tbk. If the BKK cease to be a dealer of these vouchers, the credit facility must be repaid immediately. This agreement has been amended several times, most recently based on Letter of Extension of the Credit Facility No. 03695 dated November 15, 2022.

This credit facility bears annual interest at 9.00% with maximum credit limit amounting to Rp 50,000,000,000.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK") (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 1 unit tanah/bangunan (ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
- 1 unit tanah/bangunan (ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
- 1 unit tanah/bangunan (kios) seluas 404,6895 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
- 1 unit tanah/bangunan (ruko 4 lantai) seluas 447,9389 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar 1-2-3 No R 16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
- 1 unit tanah/bangunan (ruko 4 lantai) seluas 538,5392 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar No. R 17 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 461/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
- 1 unit tanah/bangunan (kios) seluas 23,1775 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 24, dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 696/IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).
- Piutang usaha atas nama BKK dan Perusahaan total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 7).
- Persediaan atas nama BKK dan Perusahaan total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 8).
- Jaminan pribadi oleh Martin Suharlie sebesar *unlimited* (Catatan 36)

Selama jangka waktu pinjaman, BKK harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Total ((EBITDA + insentif XL)/bunga) > 1x.
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 1,5x.
3. *Current ratio* minimal 1x.

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Total ((EBITDA + insentif XL)/bunga). 5,1x
2. *Debt Equity Ratio*. 0,5x
3. *Current ratio*. 2,7x

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK") (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Those credit facilities are secured by the following collaterals:

- 1 unit land/building (shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 32, Bogor, with Right to Build Certified No. 1900, on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
- 1 unit land/building (shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Sentra Eropa French Square shophouse complex Sector II, Block SEE No. 33, Bogor, with Right to Build Certified No. 1901, on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
- 1 unit land/building (stall) of 404.6895 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 647/IV/Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447.9389 m² in Ambassador Mall ground floor 1-2-3 No. R 16, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 538.5392 m² in Ambassador Mall ground floor No. R 17, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 461/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
- 1 unit land/building (stall) of 23.1775 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 24, with Certificate of Proprietary Rights to Apartement No. 696/IV on behalf of Martin Suharlie (Note 36).
- Trade receivable on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 7).
- Inventories on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 8).
- Personal guarantee of Martin Suharlie with unlimited amount (Note 36).

During the term of the loan, BKK are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* ((EBITDA + Total ((EBITDA + XL incentive)/interest)) > 1x.
2. *Debt to Equity Ratio* of maximum 1,5x.
3. *Current ratio* of minimum 1x.

The Company's financial ratios as of December 31, 2023 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* ((EBITDA + Total ((EBITDA + XL incentive)/interest)).
2. *Debt to Equity Ratio*.
3. *Current ratio*.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BKK telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara (“SPPJS”) No. 02745, fasilitas pinjaman akan diperpanjang sampai 16 Februari 2024 dan masih dalam proses perpanjangan.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Fasilitas Kredit Agunan Properti

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2 tanggal 3 Mei 2019, CBN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit agunan properti dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dalam bidang penjualan voucher elektronik provider telepon khusus Telkomsel dan dibebankan suku bunga 10,25% per tahun.

Berdasarkan surat No. 00097/KNG/SPPJ/2022 tanggal 28 April 2022, BCA memberikan surat pemberitahuan perpanjangan sementara atas fasilitas kredit yang diberikan kepada CBN. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2024 dengan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan ruko yang terletak di Mall Ambassador Blok R No. 16 dengan SHMSRS No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie (Catatan 36).

Beban bunga dari utang bank jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok dalam mata uang Rupiah.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.230.247.554	981.654.199	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.403.129.194	242.364.599	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
International Air Transport Association	1.373.174.110	1.168.787.892	International Air Transport Association

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

On December 31, 2023 and 2022, BKK has fulfilled the loan requirements.

Based on Temporary Extension Notification Letter (“SPPJS”) No. 02745, the loan facility will be extended until February 16, 2024 and is still in the process of being extended.

PT Chat Bot Nusantara (“CBN”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Property Collateral Credit Facility

Based on Credit Agreement No. 2 dated May 3, 2019, CBN, subsidiary, obtained property collateral credit facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for additional working capital in sales of electronic voucher specifically for Telkomsel provider and bears interest rate at 10.25% per year.

Based on Letter No. 00097/KNG/SPPJ/2022 dated April 28, 2022, BCA provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to the Company. This facility will mature on May 3, 2024 with interest rate at 9,5% per year.

This facility is secured by shophouse located at Ambassador Mall Block R No. 16 with SHMSRS No. 460/I-II-III-IV under the name of Martin Suharlie (Note 36).

Interest expense of short-term bank loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as “Interest Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

19. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories from suppliers denominated in Rupiah.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.308.600.000	896.738.599
PT Berkah Digital Distrindo	1.129.212.992	2.861.156.512
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>5.546.138.232</u>	<u>8.828.426.728</u>
Sub-total	15.990.502.082	14.979.128.529
Pihak berelasi (Catatan 36)	<u>10.119.783.500</u>	<u>6.464.385.708</u>
Total	<u>26.110.285.582</u>	<u>21.443.514.237</u>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	23.205.691.111	17.184.040.638
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	917.112.650	2.437.597.668
31 - 60 hari	830.555.108	818.116.083
61 - 90 hari	583.815.552	231.013.465
> 90 hari	<u>573.111.161</u>	<u>772.746.383</u>
Total	<u>26.110.285.582</u>	<u>21.443.514.237</u>

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Grup.

19. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.308.600.000	896.738.599
PT Berkah Digital Distrindo	1.129.212.992	2.861.156.512
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500,000,000)	<u>5.546.138.232</u>	<u>8.828.426.728</u>
Sub-total	15.990.502.082	14.979.128.529
Related parties (Note 36)	<u>10.119.783.500</u>	<u>6.464.385.708</u>
Total	<u>26.110.285.582</u>	<u>21.443.514.237</u>

The details aging of trade payables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	23.205.691.111	17.184.040.638	Current
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	917.112.650	2.437.597.668	1 - 30 days
31 - 60 hari	830.555.108	818.116.083	31 - 60 days
61 - 90 hari	583.815.552	231.013.465	61 - 90 days
> 90 hari	<u>573.111.161</u>	<u>772.746.383</u>	> 90 days
Total	<u>26.110.285.582</u>	<u>21.443.514.237</u>	Total

There are no guarantees given for the Group's trade payables.

20. BEBAN AKRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jasa profesional	486.789.000	312.671.000
Biaya pemeliharaan	172.294.849	-
Gaji dan tunjangan	76.625.758	1.855.527.322
Utilitas	32.223.512	74.434.174
Lain-lain	<u>649.961.555</u>	<u>573.704.026</u>
Total	<u>1.417.894.674</u>	<u>2.816.336.522</u>

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa profesional	486.789.000	312.671.000	Professional fees
Biaya pemeliharaan	172.294.849	-	Maintenance cost
Gaji dan tunjangan	76.625.758	1.855.527.322	Salary and allowances
Utilitas	32.223.512	74.434.174	Utilities
Lain-lain	<u>649.961.555</u>	<u>573.704.026</u>	Others
Total	<u>1.417.894.674</u>	<u>2.816.336.522</u>	Total

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	2.197.748.368	3.010.528.711
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	444.714.211	805.664.291
Total	<u>2.642.462.579</u>	<u>3.816.193.002</u>

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.197.748.368	3.010.528.711	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	444.714.211	805.664.291	Value Added Tax
Total	<u>2.642.462.579</u>	<u>3.816.193.002</u>	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	7.777.777	7.777.776
Pasal 21	34.683.543	40.533.211
Pasal 23	1.591.226	3.257.612
Pasal 29	483.224	669.921
Pajak Pertambahan Nilai	726.607	-
Sub-total	<u>45.262.377</u>	<u>52.238.520</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	57.727.275	42.930.572
Pasal 21	136.034.542	200.603.448
Pasal 23	9.198.819	9.560.499
Pasal 25	131.395.485	-28.027.961
Pasal 29	123.944.506	1.282.707.976
Pajak Pertambahan Nilai	1.833.806.855	426.872.071
Sub-total	<u>2.292.107.482</u>	<u>1.990.702.527</u>
Total	<u>2.337.369.859</u>	<u>2.042.941.047</u>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>		
Kini	1.040.988.960	(121.594.000)
Tangguhan	(1.506.538.400)	(764.044.468)
Sub-total	<u>(465.549.440)</u>	<u>(885.638.468)</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	4.887.943.500	(3.930.383.941)
Tangguhan	67.009.962	244.833.763
Sub-total	<u>4.954.953.462</u>	<u>(3.685.550.178)</u>
Total	<u>4.489.404.021</u>	<u>(4.571.188.646)</u>

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>The Company</u>		
Income taxes:		
Article 4 (2)	7.777.777	7.777.776
Article 21	34.683.543	40.533.211
Article 23	1.591.226	3.257.612
Article 29	483.224	669.921
Value Added Tax	726.607	-
Sub-total	<u>45.262.377</u>	<u>52.238.520</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Income taxes:		
Article 4 (2)	57.727.275	42.930.572
Article 21	136.034.542	200.603.448
Article 23	9.198.819	9.560.499
Article 25	131.395.485	-28.027.961
Article 29	123.944.506	1.282.707.976
Value Added Tax	1.833.806.855	426.872.071
Sub-total	<u>2.292.107.482</u>	<u>1.990.702.527</u>
Total	<u>2.337.369.859</u>	<u>2.042.941.047</u>

c. Income Tax Benefit (Expense)

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>The Company</u>		
Current	1.040.988.960	(121.594.000)
Deferred	(1.506.538.400)	(764.044.468)
Sub-total	<u>(465.549.440)</u>	<u>(885.638.468)</u>
<u>Subsidiaries</u>		
Current	4.887.943.500	(3.930.383.941)
Deferred	67.009.962	244.833.763
Sub-total	<u>4.954.953.462</u>	<u>(3.685.550.178)</u>
Total	<u>4.489.404.021</u>	<u>(4.571.188.646)</u>

c. Income Tax

Reconciliations between profit before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.268.467.187.472)	13.001.402.597	<i>Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(13.994.690.694)	(9.659.101.415)	<i>Subsidiaries' income (loss) before income tax expense</i>
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	1.392.556.186	3.408.729.487	<i>Share in net loss of associates</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	(296.353.757)	318.204.017	<i>Elimination for consolidation</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.281.365.675.737)	7.069.234.686	<i>Profit (loss) before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	6.835.566.909	(3.685.697.164)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Imbalan kerja karyawan	56.021.711	306.050.992	<i>Employee benefits</i>
Sewa	(43.686.803)	(93.283.227)	<i>Leases</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Gaji	1.960.643.110	2.009.486.589	<i>Salaries</i>
Sumbangan dan jamuan	371.506.897	191.875.251	<i>Donations and entertainment</i>
Pajak	1.155.104.329	1.184.539.404	<i>Taxes</i>
Promosi dan iklan	295.284.354	197.801.900	<i>Marketing and promotions</i>
Asuransi	63.562.220	-	<i>Insurance</i>
Penyusutan		202.188.625	<i>Depreciation</i>
Keuntungan (kerugian) investasi lainnya	1.270.704.403.400	(2.442.289.000)	<i>Gains (loss) on other investments</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Bunga	(1.688.397.538)	(2.103.806.588)	<i>Interest</i>
Sewa	(1.496.599.980)	(2.565.030.842)	<i>Rent</i>
Lain-lain	7.884.035.261	281.629.494	<i>Others</i>
Laba kena pajak - Perusahaan	4.731.768.133	552.700.120	<i>Taxable income - the Company</i>
Laba kena pajak - Perusahaan (pembulatan)	4.731.768.000	552.700.000	<i>Taxable income - the Company (rounded)</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	1.040.988.960	121.594.000	<i>The Company</i>
Entitas Anak	4.887.943.500	3.930.383.942	<i>Subsidiaries</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23	17.374.846	76.644.368	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.023.130.890	44.279.711	<i>Article 25</i>
Sub-total	1.040.505.736	120.924.079	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	4.763.998.994	2.647.675.967	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak dibayar di muka	5.804.504.730	2.768.600.046	<i>Total prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Income tax - Article 29</i>
Perusahaan	483.224	669.921	<i>The Company</i>
Entitas Anak	123.944.506	1.282.707.975	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak penghasilan - Pasal 29	124.427.730	1.283.377.896	<i>Total income tax - Article 29</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Saldo awal			<i>Beginning balance</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	2.681.526.452	<i>Subsidiaries</i>
Tambahkan pada tahun berjalan			<i>Addition in the current year</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	(1.841.012.067)	<i>Subsidiaries</i>
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	-	840.514.385	<i>Total estimated claims for tax refund</i>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.268.467.187.472)	13.001.402.597
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(13.994.690.694)	(9.659.101.415)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.392.556.186	3.408.729.487
Eliminasi untuk konsolidasi	(296.353.757)	318.204.017
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.281.365.675.737)	7.069.234.686
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(281.900.448.662)	1.555.231.631
Pengaruh pajak atas beda permanen Efek pembulatan	281.434.899.252 (30)	(669.593.137) (26)
Beban (manfaat) pajak penghasilan		
Perusahaan	(465.549.440)	885.638.468
Entitas Anak	4.954.953.461	3.685.550.178
Total	4.489.404.021	4.571.188.646

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat pajak tangguhan/ Deferred tax benefit	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan						<i>Deferred tax assets - the Company</i>
Imbalan kerja karyawan	547.062.819	12.324.776	(3.207.892)	-	556.179.703	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan atas ECLs	6.210.169.602	1.503.824.720	-	-	7.713.994.322	<i>Allowance for ECLs</i>
Penyusutan	13.637.721	(9.611.096)	-	-	4.026.625	<i>Depreciation</i>
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	6.770.870.142	1.506.538.400	(3.207.892)	-	8.274.200.650	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.847.974.804	64.481.522	88.919.461	(131.491.484)	1.869.884.303	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Total	8.618.844.946	1.571.019.922	85.711.569	(131.491.484)	10.144.084.953	Total

21. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

The reconciliations between profit tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.268.467.187.472)	13.001.402.597
Laba sebelum beban pajak penghasilan Subsidiaries' income before income tax expense	(13.994.690.694)	(9.659.101.415)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.392.556.186	3.408.729.487
Eliminasi untuk konsolidasi	(296.353.757)	318.204.017
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan of the Company	(1.281.365.675.737)	7.069.234.686
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(281.900.448.662)	1.555.231.631
Pengaruh pajak atas beda permanen Rounding effect	281.434.899.252 (30)	(669.593.137) (26)
Income tax expenses (benefit)		
Perusahaan	(465.549.440)	885.638.468
Subsidiaries	4.954.953.461	3.685.550.178
Total	4.489.404.021	4.571.188.646

e. Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Manfaat pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefit</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Aset pajak tangguhan - Perusahaan</u>						<u>Deferred tax assets - the Company</u>
Imbalan kerja karyawan	438.437.340	67.331.218	41.294.261	-	547.062.819	Employee benefits
Penyisihan atas <i>ECLs</i>	7.021.022.978	(810.853.376)	-	-	6.210.169.602	Allowance for <i>ECLs</i>
Penyusutan	34.160.031	(20.522.310)	-	-	13.637.721	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	7.493.620.349	(764.044.468)	41.294.261	-	6.770.870.142	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.555.235.654	244.833.763	47.905.387	-	1.847.974.804	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total	9.048.856.003	(519.210.705)	89.199.648	-	8.618.844.946	Total

f. Surat Tagihan

f. Notice of Tax Collection

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2023, DVN menerima STP atas denda pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pasal 8 (2) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dan pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2018, 2019, 2022 dan 2023. Total kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp 24.833.927. DVN telah membayar seluruh Surat Tagihan Pajak tersebut pada tahun 2023.

In 2023, DVN received STP for fines under article 8 (2a) of the General Provisions and Tax Procedures, article 8 (2) of the General Provisions and Tax Procedures, article 9(2a) of the General Provisions and Tax Procedures for the 2018, 2019, 2022 and 2023 tax years. The total underpayment of the STP was IDR 24,833,927. DVN has paid all the STP in 2023.

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

PT Berkah Karunia Kreasi ("BKK")

Pada tahun 2023, BKK menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan bunga pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun fiskal 2018 dan 2020. Total kurang bayar Surat Tagihan Pajak tersebut adalah sebesar Rp 688.087.058 BKK telah membayar seluruh STP tersebut pada tahun 2023.

In 2023, BKK received a Tax Collection Letter and Tax Underpayment Assessment Letter for fines under article 7 of General Provisions and Tax Procedures and interest on article 8 (2a) General Provisions and Tax Procedures for the 2018 and 2020 fiscal years. Total underpayment of Collection Letters The tax is Rp 688,097,058 BKK has paid all the STP in 2023.

Pada tahun 2022, BKK menerima STP atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan bunga pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 15.927.883. BKK telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2022.

In 2022, BKK received STP on Penalty of article 7 KUP and interest on article 8 (2a) General Provisions and Tax Procedures for the tax year 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022. The total of under payment of STP amounting to Rp 15,927,883. BKK has paid all the STP in 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Berdasarkan pemeriksaan tahun buku 2021 atas lebih bayar Rp 840.514.385, Direktorat pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dengan rincian sebesar Rp 366.765.725 diakui sebagai pengurang nilai kurang bayar SKP dan STP tahun 2021, sebesar Rp 473.748.660.

Berdasarkan pemeriksaan tahun buku 2020 atas lebih bayar Rp 1.841.012.067, Direktorat pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dengan rincian sebesar Rp 1.208.842.632 dilakukan pengembalian pembayaran ke BTI dan sebesar Rp 632.169.435 sebagai biaya pajak yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima SKP atas PPN masa Desember 2021 total kurang bayar sebesar Rp 131.510.589, SKP atas PPh 21 tahun 2021 sebesar Rp 32.492.085, SKP PPh 23 Desember 2021 sebesar Rp 8.028.916 dan STP PPN untuk tahun 2021 atas denda pasal 14 (4) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dengan total kurang bayar STP tersebut sebesar Rp 483.262.265.

Setelah dilakukan pengurangan dengan SKP atas PPh badan tahun 2021 sebesar Rp 366.765.725, BTI telah membayar kurang bayar SKP dan STP tersebut sebesar Rp 288.528.130 pada tahun 2023.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

Pada tahun 2023, MDD menerima STP atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan bunga pasal 9 (2b) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2019, 2020, 2022 dan 2023. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 12.149.750. MDD telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, MDD menerima STP atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 8 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, bunga pasal 9 (2a) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan bunga pasal 9 (2b) Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2019, 2020, 2021 dan 2022. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 3.991.156. MDD telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2022.

21. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia ("BTI")

Based on the 2021 financial year examination of the overpayment of Rp 840,514,385, the Directorate of Taxes issued a Tax Assessment Letter with details of Rp 366,765,725 recognized as a deduction from the underpayment value of SKP and STP in 2021, amounting to Rp 473,748,660.

Based on the audit of the 2020 fiscal year for the overpayment of Rp 1,841,012,067, the Directorate of Taxes issued a tax assessment letter (SKP) with the following details Rp 1,208,842,632 was refunded to the BTI and Rp 632,169,435 as tax expense which is presented as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

In 2023, BTI received SKP of value added tax December 2021 with the total underpayment amounting to Rp 131,510,589, SKP of underpayment income tax article 21 amounting to Rp 32,492,085, SKP of underpayment income tax article 23 amounting to Rp 8,028,916 and STP of underpayment on Penalty of article 14 (4) General Provisions and Tax Procedures for the tax year 2021 with the total underpayment amounting to Rp 483,262,265.

After deduction of SKP on corporate income tax year 2021 amounting to Rp 366,765,725, BTI has paid the underpayment of SKP and STP amounting to Rp 288,528,130 in 2023.

PT Multidaya Dinamika ("MDD")

In 2023, MDD received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) General Provisions and Tax Procedures, interest of article 9 (2a) General Provisions and Tax Procedures and interest of article 9 (2b) for the tax year 2019, 2020, 2022 and 2023. The total of under payment of STP amounting to Rp 12,149,750. MDD has paid all the STP in 2023.

In 2022, MDD received STP on Penalty of article 7 General Provisions and Tax Procedures, interest of article 8 (2a) General Provisions and Tax Procedures, interest of article 9 (2a) General Provisions and Tax Procedures and interest of article 9 (2b) for the tax year 2019, 2020, 2021 and 2022. The total of under payment of STP amounting to Rp 3,991,156. MDD has paid all the STP in 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

Pada tahun 2023, WAS menerima STP atas denda pasal 7 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022 dan 2023. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp 7.500.000. WAS telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023

Atas seluruh STP dan SKP tersebut dicatat sebagai biaya pajak yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha -Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

g. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

22. DEPOSIT PELANGGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Produk, jasa digital dan pendapatan ekosistem lainnya	7.889.579.569	8.850.295.168
Jasa digital keuangan	1.829.006.224	565.007.114
Perjalanan dan pariwisata	156.970.743	134.177.475
Total	<u>9.875.556.536</u>	<u>9.549.479.757</u>

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT)	6.295.000.000	13.849.000.000
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.295.000.000	7.554.000.000
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>6.295.000.000</u>

21. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo ("WAS")

In 2023, WAS received STP on Penalty of article 7 General Provisions and Tax Procedures for the tax year 2020, 2021, 2022 and 2023. The total of under payment of STP amounting to Rp 7,500,000. WAS has paid all the STP in 2023.

For the STP and SKP are recorded as tax expense which is presented as part of "Operating Expenses – General and Administrative" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 and 2022.

g. Changes in Tax Regulations

Change in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

22. CUSTOMERS' DEPOSITS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Digital products services, ecosystem generated revenue	7.889.579.569	8.850.295.168
Digital financial services	1.829.006.224	565.007.114
Tours and travel	156.970.743	134.177.475
Total	<u>9.875.556.536</u>	<u>9.549.479.757</u>

23. LONG-TERM BANK LOAN

This account represents bank loan obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Permata) with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT)	6.295.000.000	13.849.000.000
Current maturities of long-term bank loan	6.295.000.000	7.554.000.000
Long-term maturities	<u>-</u>	<u>6.295.000.000</u>

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan Deklarasi Ijarah No. 119/EXT/CORP/ DVN/19 dan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 21 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Al Ijarah Muntahiyak Bi Al Tamlik (IMBT) dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp 37.770.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian ruangan kantor yang berlokasi di AXA Tower Lantai 7, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta (Catatan 12) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024. Margin yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin oleh kios yang terletak di Jl. Prof. Dr. Satrio Lantai 7 No. OT/07/01 Blok Oval dengan SHMSRS No. 6681/Karet Kuningan atas nama Yayasan Suara Nafiri Sejahtera, yang akan dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan setelah pinjaman bank ini dilunasi.

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan tidak boleh melakukan hal sebagai berikut :

1. Mengalihkan hak sewa bangunan kepada pihak lain;
2. Menyewakan kembali bangunan (*sub-lease*) kepada pihak ketiga kecuali untuk kegiatan sehari-hari;
3. Menjadikan bangunan sebagai jaminan kepada pihak ketiga;
4. Mempergunakan bangunan tidak sesuai dengan peruntukannya;
5. Masuk dalam perikatan dengan pihak lain yang akan menimbulkan hutang atau kewajiban pembayaran
6. Membuat objek jaminan menjadi berkurang nilainya.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

24. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
PT BCA Finance	77.965.912	132.541.459
<u>BKK, entitas anak</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	138.973.820	-
<u>MDD, entitas anak</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	167.308.851	-
PT Astra Sedaya Finance	26.932.716	58.520.445
Sub-total	411.181.299	191.061.904
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	262.244.377	107.783.229
Bagian jangka panjang	148.936.922	83.278.675

23. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Based on Ijarah Declaration No. 119/EXT/CORP/DVN/19 and Credit Agreement No. 13 dated October 21, 2019, the Company obtained Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT) from Permata with maximum credit limit amounting to Rp 37,770,000,000. This facility is used to purchase office space located at AXA Tower 7th floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18, Jakarta (Note 12) and will mature on October 21, 2024. The applicable margin for this facility is 9.75% per annum.

This credit facility is secured by kios which is located at Jl. Prof. Dr. Satrio 7th floor No. OT/07/01 Block Oval with SHMSRS No. 6681/Karet Kuningan under the name of Yayasan Suara Nafiri Sejahtera, which title will be transferred under the name of the Company after this loan has been fully paid.

During the term of the loan, the Company is prohibited from conducting the following activities:

1. Transfer the rent's right to other parties;
2. Sub-lease the building to third parties unless for daily activities;
3. Use the building as collateral to third parties;
4. Use the building that is not in accordance with its function;
5. Enter into agreement with other parties that will incur debt or payment obligation; and
6. Reduce the value of the collateral.

Interest expenses on long-term bank loan for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

24. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

<u>The Company</u>
PT BCA Finance
<u>BKK, subsidiary</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
<u>MDD, subsidiary</u>
PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance
Sub-total
Current maturities of financing payables
Long-term maturities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perusahaan

PT BCA Finance

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 168.000.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 5,92% per tahun.

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Selama bulan September 2023, BKK mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk untuk pembelian 20 (dua puluh) unit kendaraan sebesar Rp 315.000.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2024.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh BKK (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 11,76% per tahun.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai “Beban Bunga” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 11 September 2019, MDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 165.375.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2024.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh MDD (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 8,41% per tahun.

24. FINANCING PAYABLES (continued)

The Company

PT BCA Finance

On May 30, 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle to amounting to Rp 168,000,000. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on April 30, 2025.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by the Company (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 5.92% per year.

The Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

During September 2023, BKK obtained financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the purchase of 20 (twenty) unit of vehicles amounting to Rp 315,000,000. This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on September 10, 2024.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by BKK (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 11.76% per year.

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

PT Astra Sedaya Finance

On September 11, 2019, MDD obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle to amounting to Rp 165,375,000. This facility will be repaid in 60 monthly installments and will mature on September 10, 2024.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by MDD (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 8.41% per year.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tanggal 29 Juli 2023, MDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 220.550.000. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2025.

Kendaraan ini dijadikan jaminan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh MDD (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenai bunga berkisar 14,36% per tahun.

25. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, kendaraan dan server yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan dan mesin memiliki jangka waktu sewa antara 3-5 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan “sewa jangka pendek” pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	2023	2022
Liabilitas sewa bruto		
Jatuh tempo:		
Tidak lebih dari 1 tahun	1.131.994.949	1.451.479.491
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	1.284.791.663	686.173.275
Total	2.416.786.612	2.137.652.766
Dikurangi: Beban keuangan masa depan	(308.033.840)	(160.567.350)
Nilai kini dari liabilitas sewa	2.108.752.772	1.977.085.416
	2023	2022
Nilai kini dari liabilitas sewa		
Jatuh tempo:		
Tidak lebih dari 1 tahun	975.186.819	1.340.092.316
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	1.133.565.953	636.993.100
Total	2.108.752.772	1.977.085.416

24. FINANCING PAYABLES (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

PT Toyota Astra Dinancial Services

On July 29, 2023, MDD obtained financing facility from PT Astra Sedaya Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp 220,550,000. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on August 29, 2025.

Vehicle is used as collateral for financing payables acquired by MDD (Note 12).

This facility bears annual interest rate of 14.36% per year.

25. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various items of buildings, vehicles and equipment used in its operations. Leases of buildings and machineries have a lease terms of 3-5 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain lease of vehicles and buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the “short-term lease” recognition exemption for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

Gross lease liabilities
Due date:
Not later than 1 year
Later than 1 year and not later than 5 years
Total
Less: Future finance charges
Present value of lease liabilities
Present value of lease liabilities
Due date:
Not later than 1 year
Later than 1 year and not later than 5 years
Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	1.977.085.416	3.980.527.051	Beginning balance
Penambahan	959.589.658	278.605.233	Addition
Pengukuran kembali atas:			Remeasurement due to:
Perubahan pembayaran	606.106.342	940.695.447	Changes in lease payments
Pengukuran	(402.063.369)	(1.517.783.890)	Termination
Penambahan bunga	172.956.073	424.226.528	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(1.031.965.275)	(1.704.958.425)	Principal
Bunga	(172.956.073)	(424.226.528)	Interest
Saldo akhir	<u>2.108.752.772</u>	<u>1.977.085.416</u>	Ending balance
Lancar	975.186.819	1.340.092.316	Current
Tidak lancar	1.133.565.953	636.993.100	Non-current

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman Grup adalah 9,00%.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.00%.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp 2.445.152.096 dan Rp 2.346.832.388, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

The total cash outflows for year ended December 31, 2023 and 2022, for all lease contracts amounted to Rp 2,445,152,096 and Rp 2,346,832,388, respectively, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recognizes employee benefits using "Projected Unit Credit" method based on the followings actuarial valuation report:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tanggal Laporan Aktuarial <u>Perusahaan</u>			Date of Actuary's Reports <u>The Company</u>
KKA Riana & Rekan	27 Februari 2024/ February 27, 2024	3 Maret 2023/ March 3, 2023	KKA Riana & Rekan
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Berkah Karunia Kreasi			PT Berkah Karunia Kreasi
KKA Riana & Rekan	26 Februari 2024/ February 26, 2024	3 Maret 2023/ March 3, 2023	KKA Riana & Rekan
PT Multidaya Dinamika			PT Multidaya Dinamika
KKA Riana & Rekan	26 Februari 2024/ February 26, 2024	2 Maret 2023/ March 2, 2023	KKA Riana & Rekan
PT Surprise Indonesia			PT Surprise Indonesia
KKA Agus Susanto	22 Februari 2024/ February 22, 2024	26 Januari 2023/ January 26, 2023	KKA Agus Susanto

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Laporan aktuarial di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6,40% - 6,75%	5,40% - 7,25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,00% - 5,00%	3,00% - 5,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Usia pensiun normal	59 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employee before 30 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employee before 30 years old then decrease linearly until 0% at 2 years before normal retirement age	<i>Employees' resignation rate per age</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.004.692.075	4.507.451.751	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	672.853.371	812.307.636	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	250.899.216	225.523.980	<i>Interest expense</i>
Beban jasa lalu	(816.110.305)	(538.512.076)	<i>Past service costs</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(337.422.329)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Total	<u>107.642.282</u>	<u>161.897.211</u>	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Pengaruh penyesuaian pengalaman	176.975.883	70.291.086	<i>Effect of experience adjustment</i>
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	212.622.159	335.161.858	<i>Effect of changes in financial assumptions</i>
Total	<u>389.598.042</u>	<u>405.452.944</u>	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	4.507.451.751	3.940.101.596
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan		
Perubahan program	-	(337.422.329)
Beban imbalan kerja karyawan lainnya (Catatan 34)	107.642.282	499.319.540
Sub-total	4.615.094.033	4.101.998.807
Rugi komprehensif lain	389.598.042	405.452.944
Saldo akhir tahun	5.004.692.075	4.507.451.751

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan PP 35/2021 yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 85 (b) Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tanggal 31 Desember 2021.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto -1%	5.623.916.497	4.885.785.249
Tingkat diskonto +1%	4.708.218.164	4.172.741.729
Asumsi tingkat kenaikan gaji		
Tingkat kenaikan gaji -1%	4.573.622.813	4.153.183.408
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.505.673.463	4.900.425.181

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	615.634.183	586.536.620
Antara 1 - 2 tahun	87.058.039	64.459.676
Antara 2 - 5 tahun	438.802.137	626.655.743
Antara 5 - 10 tahun	6.723.593.365	7.070.534.437
Lebih dari 10 tahun	44.426.776.742	29.720.791.554

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 11,14 tahun.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement in employee benefits liabilities are follows:

Beginning balance	3.940.101.596
Employee benefits expense current year	
Change of program	(337.422.329)
Other employee benefits expense (Note 34)	499.319.540
Sub-total	4.101.998.807
Other comprehensive loss	405.452.944
Ending balance	4.507.451.751

The Group's management believes that the employee benefits liabilities is sufficient to meet the requirements of the PP 35/2021 that implement the provisions of Article 81 and Article 85 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation of December 31, 2021.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Sensitivity analysis	
Discount rate analysis	
Discount rate -1%	4.885.785.249
Discount rate +1%	4.172.741.729
Salary increase rate analysis	
Salary increase rate -1%	4.153.183.408
Salary increase rate +1%	4.900.425.181

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

The maturity of the undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Less than 1 year	586.536.620
Between 1 - 2 years	64.459.676
Between 2 - 5 years	626.655.743
Between 5 - 10 years	7.070.534.437
Over 10 years	29.720.791.554

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 11.14 years.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 and 2022 based on reports provided by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	454.825.000	32,49%	22.741.250.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	300.000.000	21,43%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Soteria Wicaksana				PT Soteria Wicaksana
Investama	276.914.000	19,78%	13.845.700.000	Investama
Martin Suharlie, Komisaris				Martin Suharlie, President
Utama	116.670.000	8,33%	5.833.500.000	Commissioner
Sebastian Togelang,				Sebastian Togelang,
Komisaris	3.868.200	0,28%	193.410.000	Commissioner
Suryandy Jahja,				Suryandy Jahja,
Komisaris	2.338.600	0,17%	116.930.000	Commissioner
Masyarakat (di bawah 5%)	245.371.800	17,52%	4.868.190.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	1.399.987.600	100,00%	62.598.980.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	28.583.800	-	8.829.590.000	Treasury stocks
Total	1.428.571.400	100,00%	71.428.570.000	Total
2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	454.825.000	32,49%	22.741.250.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT 1 Inti Dot Com	300.000.000	21,43%	15.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Soteria Wicaksana				PT Soteria Wicaksana
Investama	244.995.468	17,50%	12.249.773.400	Investama
Martin Suharlie, Komisaris				Martin Suharlie, President
Utama	116.670.000	8,33%	5.833.500.000	Commissioner
Sebastian Togelang,				Sebastian Togelang,
Komisaris	3.868.200	0,28%	193.410.000	Commissioner
Suryandy Jahja,				Suryandy Jahja,
Komisaris	2.338.600	0,17%	116.930.000	Commissioner
Masyarakat (di bawah 5%)	277.290.332	19,80%	6.464.116.600	Public (below 5%)
Total saham beredar	1.399.987.600	100,00%	62.598.980.000	Total outstanding shares
Saham treasuri	28.583.800	-	8.829.590.000	Treasury stocks
Total	1.428.571.400	100,00%	71.428.570.000	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Berdasarkan surat No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 tanggal 18 Maret 2020 dan surat No. 137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengenai rencana pembelian kembali saham Perusahaan.

Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 9 September 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membeli kembali 28.583.800 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp 8.829.590.000.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Agio saham dari penawaran umum perdana saham	610.714.245.000	610.714.245.000
Dikurangi:		
Beban emisi saham	<u>19.999.677.297</u>	<u>19.999.677.297</u>
Sub-total	590.714.567.703	590.714.567.703
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.568.633.470	1.568.633.470
Pengampunan pajak	<u>391.550.000</u>	<u>391.550.000</u>
Total	<u>592.674.751.173</u>	<u>592.674.751.173</u>

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 1.568.633.470 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.068.633.470 dan harga perolehan sebesar Rp 500.000.000 atas akuisisi BKK, entitas anak, oleh Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Perusahaan, BKK dan SI masing-masing sebesar Rp 271.050.000, Rp 35.500.000 dan Rp 85.000.000

29. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2022, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 156 pada tanggal yang sama, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

27. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock

Based on letter No. 75/EXT-CORP/DIVA/III/2020 dated March 18, 2020 and letter No. 137/EXT-CORP/DIVA/VI/2020 dated June 18, 2020, the Company submitted Information Disclosure to the Financial Services Authority (“OJK”) regarding the Company’s Share Buyback Plan.

Buyback of the Company’s shares is conducted from March 26, 2020 until September 9, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the Company has bought back 28.583.800 of its shares with total purchase price amounting to Rp 8,829,590,000.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2023 and 2022 details of additional paid-in capital consists of:

Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Less:
Share issuance costs
Sub-total
Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Tax amnesty
Total

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 1,568,633,470 represents an excess of book value by Rp 2,068,633,470 over acquisition cost amounting to Rp 500,000,000 on the acquisition of BKK, subsidiary, by the Company which was made on January 23, 2018.

As of December 31, 2023 and 2022, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, BKK and SI amounted to Rp 271,050,000, Rp 35,500,000 and Rp 85,000,000, respectively.

29. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on July 14, 2022, notarized by Notarial Deed No. 156 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. CADANGAN UMUM (lanjutan)

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- Membukukan laba neto untuk tahun 2021 sebesar Rp 1.260.037.703.544 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2023, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 140 pada tanggal yang sama, yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- Membukukan laba neto untuk tahun 2022 sebesar Rp 4.244.894.024 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali ("KNP") atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
PT Multidaya Dinamika	20.399.717.810	20.261.793.323
PT Berkah Trijaya Indonesia	18.600.391.655	13.747.605.993
PT Surprise Indonesia	7.456.210.758	7.811.233.304
Lain-lain	5.693.249.032	5.831.432.583
Total	52.149.569.255	47.652.065.203

Pembagian Dividen

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham SI yang diaktakan oleh Rose Takarina, S.H., No. 2 tanggal 4 April 2022, para pemegang saham menyetujui PT Berkah Trijaya Indonesia untuk membagikan dividen sebesar Rp 7.000.000.000 kepada Arif Thenu dan Rp 7.000.000.000 kepada BKK sebagai pemegang saham.

31. PENJUALAN NETO

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Produk dan jasa digital	3.276.289.562.080	4.554.836.914.166
Jasa digital keuangan	439.430.099.487	221.605.114.440
Perjalanan dan pariwisata	127.927.612.854	90.907.804.111
Pendapatan ekosistem lainnya	9.790.173.152	1.030.562.618
Total	3.853.437.447.573	4.868.380.395.335

29. GENERAL RESERVES (continued)

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- Recognized net income for the year 2021 amounting to Rp 1,260,037,703,544 as retained earnings for the Company's additional working capital.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 14, 2023, notarized by Notarial Deed No. 140 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- Recognized net income for the year 2021 amounting to Rp 4,244,894,024 as retained earnings for the Company's additional working capital.

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Noncontrolling interests ("NCI") in net assets of subsidiaries represent the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Multidaya Dinamika
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Surprise Indonesia
Others
Total

Dividend Distribution

Based on the Circular Decision of the Shareholders of SI notarized by Rose Takarina, S.H., No. 2 dated April 4, 2022, the shareholders approved PT Berkah Trijaya Indonesia to distribute dividend amounting to Rp 7,000,000,000 to Arif Thenu and Rp 7,000,000,000 to BKK as the shareholders.

31. NET SALES

Details of the Group's revenue based on business segment are as follows:

Digital products and services
Digital financial services
Tours and travel
Other ecosystem generated revenue
Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
PT Anugerah Wicaksana Digital	433.253.297.806
PT M Cash Integrasi Tbk	213.226.705.611
Total	<u>646.480.003.417</u>

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 36).

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Persediaan awal	132.328.019.994
Pembelian (Catatan 8)	3.374.699.977.215
Barang tersedia untuk dijual	3.507.027.997.209
Persediaan akhir (Catatan 8)	<u>(107.266.598.256)</u>
Beban pokok penjualan	3.399.761.398.953
Penyusutan (Catatan 12)	100.619.458
Lain-lain	349.816.081.836
Total	<u>3.749.678.100.247</u>

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
PT Telekomunikasi Selular	833.125.034.225
PT XL Axiata Tbk	195.607.095.790
PT Indosat Tbk	192.385.790.970
Total	<u>1.221.117.920.985</u>

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 36).

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri atas:

	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	7.033.282.117
Pemasaran dan promosi	1.800.443.788
Total	<u>8.833.725.905</u>

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	52.850.874.777
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	10.156.133.643
Amortisasi (Catatan 16)	4.075.078.647
Pajak	3.783.134.138
Utilitas	2.474.890.099
Pemeliharaan dan perawatan	1.857.661.666
Peralatan dan perlengkapan	1.576.480.737
Jasa profesional	1.548.356.195

31. NET SALES (continued)

Sales that exceed 10% of total sales are as follows:

	<u>2022</u>
PT Anugerah Wicaksana Digital	733.432.041.554
PT M Cash Integrasi Tbk	192.634.368.773
Total	<u>926.066.410.327</u>

The Group made sales to related parties (Note 36).

32. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2022</u>
Beginning balance	172.614.763.570
Purchases (Note 8)	4.551.609.578.379
Goods available for sale	4.724.224.341.949
Ending balance (Note 8)	<u>(132.328.019.994)</u>
Cost of goods sold	4.591.896.321.955
Depreciation (Note 12)	-
Others	167.041.447.971
Total	<u>4.758.937.769.926</u>

Purchases from suppliers that exceed 10% of total purchases are as follows:

	<u>2022</u>
PT Telekomunikasi Selular	882.692.522.267
PT XL Axiata Tbk	391.682.462.418
PT Indosat Tbk	-
Total	<u>1.274.374.984.685</u>

The Group purchased inventories from related parties (Note 36).

33. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

	<u>2022</u>
Salaries and allowances	4.939.802.474
Marketing and promotions	3.546.958.672
Total	<u>8.486.761.146</u>

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	<u>2022</u>
Salaries and allowances	54.753.927.166
Depreciation of fixed assets (Note 12)	10.290.400.647
Amortization (Note 16)	4.060.600.957
Taxes	3.046.050.629
Utilities	2.818.585.503
Repairs and maintenance	2.798.665.199
Equipment and supplies	963.964.546
Professional fees	2.593.447.071

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	<u>2023</u>
Sewa (Catatan 13)	1.413.186.821
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.183.437.453
Transportasi	1.023.281.048
Sumbangan dan jamuan	820.888.193
Perjalanan dinas	627.202.113
Imbalan kerja (Catatan 26)	107.642.282
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.705.706.140
Total	<u>85.203.953.952</u>

35. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	<u>2023</u>
Utang bank (Catatan 18 dan 23)	4.457.428.639
Utang pembiayaan (Catatan 24)	228.754.829
Utang pihak berelasi (Catatan 36)	186.165.500
Liabilitas sewa (Catatan 25)	32.196.556
Total	<u>4.904.545.524</u>

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	<u>2022</u>	
	1.212.955.189	Rent (Note 13)
		Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
	1.990.864.957	Transportation
	255.580.408	Donations and entertainment
	498.549.152	Business travel
	962.751.396	Employee benefits (Note 26)
	499.319.540	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	<u>1.874.338.774</u>	Total
	<u>88.620.001.134</u>	

35. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	<u>2022</u>	
	5.958.099.220	Bank loans (Notes 18 and 23)
	71.059.410	Financing payables (Note 24)
	-	Due to related parties (Note 36)
	424.226.528	Leases liabilities (Note 25)
Total	<u>6.453.385.158</u>	Total

36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

<u>Pihak berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat hubungan / Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT M Cash Integrasi Tbk	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi lainnya, piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian / Other investment, trade receivables, trade payables, due to related party, net sales, purchases
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi lainnya, piutang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto / Other investment, trade receivables, due to related party, net sales
PT DAM Korporindo Digital	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha, pembelian, penjualan neto / Trade payables, purchases, net sales
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian, utang pihak berelasi, utang lain-lain pihak berelasi / Short-term due from related party, trade receivables, trade payables, net sales, purchases, due to related party, other payable related parties
PT Kasih Anugerah Kharisma	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang lain-lain, pendapatan sewa/ Other receivables, rent income
PT NFC Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi lainnya, piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian/ Other investment, trade receivables, trade payables, net sales, purchases
PT Omega Kreasi Bersama	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales, purchases
PT Abdi Anugerah Persada	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales, purchases

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Anugerah Wicaksana Digital	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian / Trade receivables, trade payables, due to related parties, net sales, purchases
PT Nusantara Inti Karunia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha, pembelian/ Trade payables, purchases
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha, utang lain-lain berelasi, utang pihak berelasi, pembelian, biaya sewa/Trade payables, other payables - related party, due to related party, purchases, rent expenses
PT Nusantara Semesta Mandiri	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian/ Trade receivable, trade payables, net sales, purchases
PT Volta Indonesia Semesta	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha, utang pihak berelasi, pembelian/ Trade payables, due to related party, purchases
PT Energi Selalu Baru	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi/ Trade receivable, trade payables, due to related party
PT Semolis Teknologi Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian/ Trade receivables, trade payables, net sales, purchases
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi lainnya, piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto, pembelian/ Other investment, trade receivable, trade payables, due to related party, net sales, purchase
PT Digital Maxima Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, utang usaha, penjualan neto, pembelian / Trade receivables, trade payables, net sales, purchases
PT Media Karya Nusantara	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, penjualan neto / trade receivables, Net sales
PT Jurnal Digital Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek / Due from related parties
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang usaha, piutang pihak berelasi - jangka pendek, pendapatan sewa / Trade receivables, due from related parties, rent income
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, pembelian / Due from related parties, purchases
PT Digital Maksima Karunia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang usaha / Trade payables
PT Cakra Ultima Sejahtera	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek / Due from related parties
PT Sentra Anugerah Lestari	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek / Due from related parties
PT Soteria Wicaksana Investama	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang lain-lain, pendapatan sewa / Other receivables, rent income
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi / Due from related party, due to related parties
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Utang lain-lain, penjualan neto / other payables, net sales
PT Digital Maksima Kharisma	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Penjualan neto / net sales
PT Mitra Cipta Teknologi Personil manajemen kunci / Key management personnel	Management kunci Perusahaan / Key management of the Company	Pembelian / Purchases Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Investasi Lainnya (Catatan 6)</u>			<u>Other Investments (Notes 6)</u>
PT Telefast Indonesia Tbk	184.306.656.000	1.344.609.462.000	PT Telefast Indonesia Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	106.868.190.000	229.224.495.000	PT M Cash Integrasi Tbk
PT NFC Indonesia Tbk	5.729.130.000		PT NFC Indonesia Tbk
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3.143.265.600	9.910.296.0000	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
Total	<u>300.047.241.600</u>	<u>1.672.936.917.000</u>	Total
Presentase dari total aset	<u>29,61%</u>	<u>71,55%</u>	Percentage from total assets
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Piutang usaha (Catatan 7)</u>			<u>Trade receivables (Notes 7)</u>
PT M Cash Integrasi Tbk	53.626.015.664	15.910.935.940	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Anugerah Wicaksana Digital	50.622.008.396	1.825.639.036	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT NFC Indonesia Tbk	28.061.435.902	2.987.504.695	PT NFC Indonesia Tbk
PT Digital Maxima Indonesia	28.029.886.968	91.488.302.229	PT Digital Maxima Indonesia
PT Omega Kreasi Bersama	16.240.085.156	4.899.396.480	PT Omega Kreasi Bersama
PT Abdi Anugerah Persada	678.591.587	-	PT Abdi Anugerah Persada
PT Semolis Teknologi Indonesia	156.298.107	6.639.682	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Logitek Digital Nusantara	156.090.296	149.168.940	PT Logitek Digital Nusantara
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	25.530.000	-	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Nusantara Semesta Mandiri	17.081.227	-	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Energi Selalu Baru	1.179.000	-	PT Energi Selalu Baru
PT Surya Teknologi Perkasa	-	3.6572.489	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Media Karya Nusantara	-	20.869.783	PT Media Karya Nusantara
PT Telefast Indonesia Tbk	208.088	449.879	PT Telefast Indonesia Tbk
Sub-total	177.614.410.391	117.325.479.153	Sub-total
Penyisihan atas ECL	(8.233.783)	(5.738.035)	Allowance for ECLs
Total	<u>177.606.176.608</u>	<u>117.319.741.118</u>	Total
Presentase dari total aset	<u>17,53%</u>	<u>5,02%</u>	Percentage from total assets
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Soteria Wicaksana Investama	1.347.840.960	370.322.640	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Kasih Anugerah Kharisma	8.424.006	-	PT Kasih Anugerah Kharisma
Total	<u>1.356.264.966</u>	<u>370.322.640</u>	Total
Presentase dari total aset	<u>0,13%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage from total assets

Piutang lain-lain dari PT Soteria Wicaksana Investama dan PT Kasih Anugerah Kharisma merupakan piutang atas pendapatan sewa ruangan kantor di AXA Tower.

Other receivables from PT Soteria Wicaksana Investama and PT Kasih Anugerah Kharisma represent receivables of office space rent income at AXA Tower.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Piutang pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
PT Surya Teknologi Perkasa	28.222.305.613	28.731.305.611	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Qerja Manfaat Bersama	2.594.200.000	680.353.973	PT Qerja Manfaat Bersama
PT Jurnal Digital Indonesia	1.074.599.166	1.073.599.166	PT Jurnal Digital Indonesia
PT Sentra Anugerah Lestari	341.675.454	341.675.454	PT Sentra Anugerah Lestari
PT Logitek Digital Nusantara	148.015.274	334.046.252	PT Logitek Digital Nusantara
PT Cakra Ultima Sejahtera	36.350.000	36.350.000	PT Cakra Ultima Sejahtera
PT Alphanovation Digital Teknindo	15.976.723	40.373.615	PT Alphanovation Digital Teknindo
Subtotal	<u>32.433.122.230</u>	<u>31.237.704.071</u>	Subtotal
Penyisihan atas ECL	(29.296.904.777)	(28.222.305.611)	Allowance for ECLs
Total	<u>3.136.217.453</u>	<u>3.015.398.460</u>	Total
Presentase dari total aset	<u>0,31%</u>	<u>0,13%</u>	Percentage from total assets

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Piutang pihak berelasi jangka pendek kepada PT Sentra Anugerah Lestari, dan PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI") dikenai Bunga sebesar 9,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam 1 tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% atas piutang pihak berelasi kepada JDI dikarenakan hingga dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari JDI.

Piutang kepada PT Surya Teknologi Perkasa ("STP") pada tanggal 9 Januari 2019, yang dikenai bunga 15,00% per tahun, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja STP. Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan 100% pada tahun 2021 atas piutang pihak berelasi kepada STP karena sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pembayaran dari STP.

Piutang kepada PT Qerja Manfaat Bangsa merupakan saldo atas bunga dari investasi obligasi. Investasi obligasi dikenakan bunga sebesar 3,5% dan akan jatuh tempo pada 29 Maret 2025.

Piutang kepada PT Logitek Digital Nusantara, PT Cakra Ultima Sejahtera dan PT Alphanovation Digital Teknindo berkaitan dengan kegiatan operasional.

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Due from related parties to PT Sentra Anugerah Lestari, and PT Jurnal Digital Indonesia ("JDI") are subject to interest of 9.00% per year, without collateral and will mature in 1 year. These short-term related party receivables are used for working capital. Management decided to reserve 100% for related party receivables from JDI because up to the date of the consolidated financial statements, the Company had not received payment from JDI.

Due from related party to PT Surya Teknologi Perkasa ("STP") on January 9, 2019, which is subject to interest of 15.00% per annum, unsecured and will mature within 3 years. This loan is used for working capital of STP. Management decided to create a 100% allowance for ECL on 2021 over due from related party - STP because until the date of the consolidated financial statements, the Company has not received payment from STP.

Due from related parties from PT Qerja Manfaat Bangsa represents the balance of interest from investment in bonds. Investment in bonds bear interest at 3.5% and will mature on March 29, 2025.

Due from related parties from PT Logitek Digital Nusantara, PT Cakra Ultima Sejahtera and PT Alphanovation Digital Teknindo relate to operational activities.

	2023	2022	
Utang usaha (Catatan 19)			Trade payables (Note 19)
PT Volta Indonesia Semesta	2.920.448.575	146.935.140	PT Volta Indonesia Semesta
PT Anugerah Teknologi Mandiri	2.326.912.000	-	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Omega Kreasi Bersama	1.918.330.477	1.518.309.180	PT Omega Kreasi Bersama
PT Dam Korporindo Digital	841.531.355	599.390.340	PT Dam Korporindo Digital
PT M Cash Integrasi Tbk	826.270.448	1.972.872.867	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Nusantara Inti Karunia	497.131.633	464.223.283	PT Nusantara Inti Karunia
PT NFC Indonesia Tbk	230.743.747	61.932.363	PT NFC Indonesia Tbk
PT Inova Duapuluh Duapuluh	241.338.903	328.160.300	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Anugerah Wicaksana Digital	184.811.903	109.871.069	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Abdi Anugerah Persada	102.614.002	1.188.987.444	PT Abdi Anugerah Persada
PT Digital Maxima Indonesia	25.182.632	-	PT Digital Maxima Indonesia
PT Nusantara Semesta Mandiri	2.286.977	34.311.513	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Logitek Digital Nusantara	2.180.848	34.910.978	PT Logitek Digital Nusantara
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	-	2.214.941	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Digital Maksima Karunia	-	2.139.640	PT Digital Maksima Karunia
PT Semolis Teknologi Indonesia	-	78.400	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Energi Selalu Baru	-	48.250	PT Energi Selalu Baru
Total	10.119.783.500	6.464.385.708	Total
Presentase dari total liabilitas	7,39%	3,43%	Percentage from total liabilities
	2023	2022	
Utang lain-lain			Other payables
PT Logitek Digital Nusantara	1.791.296.982	-	PT Logitek Digital Nusantara
PT Anugerah Teknologi Mandiri	372.624.000	-	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Inova Duapuluh Duapuluh	8.627.727	-	PT Inova Duapuluh Duapuluh
Total	2.172.548.709	-	Total
Presentase dari total liabilitas	1,59%	-	Percentage from total liabilities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

	2023
Utang pihak berelasi	
PT Alphanovation Digital Teknindo	5.435.138.347
PT M Cash Integrasi Tbk	2.169.944.099
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	1.332.853.603
PT Telefast Indonesia Tbk	88.885.000
PT Energi Selalu Baru	77.654.819
PT Volta Indonesia Semesta	3.166.250
PT Inova Duapuluh Duapuluh	416.216
PT Anugerah Wicaksana Digital	-
Total	9.108.058.334
Presentase dari total liabilitas	6,65%

Pada tanggal 20 November 2020, CBN memperoleh pinjaman dari PT Alphanovation Digital Teknindo, pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan digunakan oleh CBN untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini akan berlaku sampai dengan 20 November 2021 dan dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun, jika pinjaman ini tidak dibayar 12 bulan setelah pinjaman ini dicairkan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang untuk 12 bulan.

Pada tanggal 1 Oktober 2023, BKK memperoleh pinjaman dari PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS"), pihak berelasi, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 7.000.000.000 yang akan digunakan oleh BKK untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini berlaku hingga 31 Maret 2024 dengan bunga sebesar 9% per tahun, utang kepada TFAS merupakan utang beban bunga sebesar Rp 186.165.500.

Utang pihak berelasi kepada PT M Cash Integrasi Tbk, PT Digital Mediatama Maxima Tbk, PT Energi Selalu Baru, PT Inova Duapuluh Duapuluh berkaitan dengan kegiatan operasional.

	2023
Penjualan neto	
PT Anugerah Wicaksana Digital	433.253.297.806
PT M Cash Integrasi Tbk	213.226.705.611
PT Omega Kreasi Bersama	170.449.629.148
PT NFC Indonesia Tbk	104.941.510.950
PT Digital Maxima Indonesia	88.005.772.309
PT Abdi Anugerah Persada	3.671.594.338
PT Semolis Teknologi Indonesia	1.894.394.729
PT Logitek Digital Nusantara	989.636.709
PT Nusantara Semesta Mandiri	229.964.081
PT Alphanovation Digital Teknindo	139.645.213
PT Media Karya Nusantara	16.733.239
PT Telefast Indonesia Tbk	6.122.542
PT Digital Maksima Kharisma	-
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	-
PT Media Karya Nusantara	-
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-
PT DAM Korporindo Digital	-
Total	1.016.825.006.675
Presentase dari total penjualan neto	26,39%

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

	2022	
		Due to related parties
	11.275.138.347	PT Alphanovation Digital Teknindo
	3.956.104.099	PT M Cash Integrasi Tbk
	695.503.943	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
	-	PT Telefast Indonesia Tbk
	-	PT Energi Selalu Baru
	-	PT Volta Indonesia Semesta
	9.043.945	PT Inova Duapuluh Duapuluh
	5.000.000.000	PT Anugerah Wicaksana Digital
	20.935.790.334	Total
	11,12%	Percentage from total liabilities

On November 20, 2020, CBN obtained loan from PT Alphanovation Digital Teknindo, related party, with a maximum loan limit of Rp 40,000,000,000 and used for working capital. This loan agreement will be valid until November 20, 2021 and bears interest at 12.00% per year, if this loan is not repaid 12 months after the loan has been disbursed. This loan agreement is automatically renewed for 12 months.

On October 1 2023, BKK obtained a loan from PT Telefast Indonesia Tbk ("TFAS"), a related party, with a maximum loan limit of Rp 7,000,000,000 which will be used by BKK for working capital. This loan agreement is valid until March 31 2024 with interest of 9% per year, due to related parties to TFAS is an interest expense payables amounted Rp 186,165,500.

Debt from related parties to PT M Cash Integration Tbk, PT Digital Mediatama Maxima Tbk, PT Energi Selalu Baru, PT Inova Duapuluh Duapuluh is related to operational activities.

	2022	
		Net sales
	596.362.480.027	PT Anugerah Wicaksana Digital
	130.327.955.413	PT M Cash Integrasi Tbk
	10.065.603.427	PT Omega Kreasi Bersama
	68.158.136.435	PT NFC Indonesia Tbk
	26.518.766.879	PT Digital Maxima Indonesia
	11.023.680.774	PT Abdi Anugerah Persada
	-	PT Semolis Teknologi Indonesia
	17.523.435	PT Logitek Digital Nusantara
	-	PT Nusantara Semesta Mandiri
	-	PT Alphanovation Digital Teknindo
	-	PT Media Karya Nusantara
	7.728.342	PT Telefast Indonesia Tbk
	152.821.861	PT Digital Maksima Kharisma
	33.163.566	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
	55.924.712	PT Media Karya Nusantara
	834.239	PT Anugerah Teknologi Mandiri
	67.389	PT DAM Korporindo Digital
	842.724.686.499	Total
	17,31%	Percentage from total net sales

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Omega Kreasi Bersama	51.677.409.884	72.317.024.579	PT Omega Kreasi Bersama
PT M Cash Integrasi Tbk	37.386.093.077	144.844.866.257	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Digital Maxima Indonesia	21.253.794.589	77.859.271.128	PT Digital Maxima Indonesia
PT NFC Indonesia Tbk	19.856.026.465	56.684.514.455	PT NFC Indonesia Tbk
PT Abdi Anugerah Persada	14.647.345.006	36.160.673.505	PT Abdi Anugerah Persada
PT DAM Korporindo Digital	13.547.639.444	36.650.964.578	PT DAM Korporindo Digital
PT Volta Indonesia Semesta	11.214.304.932	864.447.390	PT Volta Indonesia Semesta
PT Anugerah Wicaksana Digital	5.513.478.968	26.034.359.190	PT Anugerah Wicaksana Digital
PT Nusantara Inti Karunia	4.030.150.941	14.544.153.245	PT Nusantara Inti Karunia
PT Inova Duapuluh Duapuluh	3.539.388.828	5.094.408.640	PT Inova Duapuluh Duapuluh
PT Qerja Manfaat Bangsa	2.784.369.871	1.451.256.979	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Nusantara Semesta Mandiri	530.572.807	509.127.901	PT Nusantara Semesta Mandiri
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	15.963.636	970.515.231	PT Logitek Digital Nusantara
PT Logitek Digital Nusantara	-	4.948.824	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Mitra Cipta Teknologi	-	558.775.599	PT Sentra Anugerah Lestari
PT Sentra Anugerah Lestari	-	4.117.416	PT Logitek Digital Nusantara
Total	<u>185.996.538.448</u>	<u>474.553.424.917</u>	Total
Presentase dari total pembelian	<u>5,51%</u>	<u>10,43%</u>	Percentage from total purchases
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Biaya sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Inova Duapuluh Duapuluh	343.002.456	-	PT Inova Duapuluh Duapuluh
Presentase dari total beban usaha	<u>0,36%</u>	<u>-</u>	Percentage from total operating expenses
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent income</u>
PT Soteria Wicaksana Investama	1.000.872.000	1.000.872.000	PT Soteria Wicaksana Investama
PT Kasih Anugerah Kharisma	62.554.500	-	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Surya Teknologi Perkasa	-	22.234.865	PT Surya Teknologi Perkasa
Total	<u>1.063.426.500</u>	<u>1.023.106.865</u>	Total
Presentase dari total pendapatan sewa	<u>57,74%</u>	<u>32,07%</u>	Percentage from total rent income

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Total salaries and allowances paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Total	2.767.911.905	3.503.560.000	Total
Presentase dari total beban usaha	<u>2,94%</u>	<u>3,61%</u>	Percentage from total operating expenses

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk (Catatan 18)

- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41 dengan SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.41A dengan SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 3 No. 3.24 dengan SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 2 No. 2.46 dengan SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.47 dengan SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.48 dengan SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 1 No. 1.49 dengan SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.
- Kios yang terletak di Mall dan Apartemen Ambassador Lantai 5 No. 5.5 dengan SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan atas nama PT Perwita Margasakti yang akan dibalik nama menjadi Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18)

- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 76 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1900, atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko) seluas 57 m², di Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1901, atas nama Martin Suharlie.

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank Permata Tbk (Note 18)

- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41 with SHMSRS No. 574/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.41A with SHMSRS No. 575/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 3rd floor No. 3.24 with SHMSRS No. 696/IV/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 2nd floor No. 2.46 with SHMSRS No. 3681/III/Karet Kuningan under the name of Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.47 with SHMSRS No. 580/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.48 with SHMSRS No. 581/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 1st floor No. 1.49 with SHMSRS No. 582/II/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.
- Kiosk located at Ambassador Mall and Apartment 5th floor No. 5.5 with SHMSRS No. 787/VI/Karet Kuningan under the name of PT Perwita Margasakti which will be transferred to Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk (Note 18)

- 1 unit land/building (Shophouse) of 76 m², in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 32, Bogor with right to build Certificate No. 1900, on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (shophouse) of 57 m², in Kota Wisata, Komplek Ruko Sentra Eropa French Square Sektor II, Blok SEE No. 33, Bogor with right to build Certificate No. 1901, on behalf of Martin Suharlie.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18) (lanjutan)

- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 404,6895 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 1 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 647/IV/Karet Kuningan atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Ruko 4 lantai) seluas 447.9389 m² di Mall Ambassador Lt. Dasar 1-2-3 No. R 16 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 460/I-II-III-IV atas nama Martin Suharlie.
- 1 unit tanah/bangunan (Kios) seluas 23,1775 m² di Mall Ambassador Lt. 3 No. 24 dengan Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 696/IV atas nama Martin Suharlie.
- Piutang usaha atas nama BKK dan Perusahaan total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 7).
- Persediaan atas nama BKK dan Perusahaan total minimal sebesar Rp 40.000.000.000 (Catatan 8).
- Jaminan pribadi atas nama Martin Suharlie.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh pihak berelasi terdiri atas:

PT Bank Permata Tbk

Deposito berjangka milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Inova Duapuluh Duapuluh (Catatan 11).

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas pinjaman milik BTI, dijamin dengan bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 1075/Cibatu milik PT Anugerah Wicaksana Digital (Catatan 18).

Investasi obligasi

Investasi lainnya merupakan investasi obligasi konversi kepada PT Qerja Manfaat Bangsa, pihak berelasi, yang akan jatuh tempo pada 29 Maret 2025 (Catatan 17).

**36. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (Note 18) (continued)

- 1 unit land/building (Kiosk) of 404.6895 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 1 with Certificate of Proprietary Right to Apartment Unit No. 647/IV/ Karet Kuningan on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (4 floors shophouse) of 447,9389 m² in Ambassador Mall ground floor 1-2-3 No. R 16 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 460/I-II-III-IV on behalf of Martin Suharlie.
- 1 unit land/building (Kiosk) of 23.1775 m² in Ambassador Mall 3rd floor No. 24 with Certificate of Proprietary Right to Apartment No. 696/IV on behalf of Martin Suharlie.
- Trade receivable on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 7).
- Inventories on behalf of BKK and the Company total minimum amounted to Rp 40,000,000,000 (Note 8).
- Personal guarantee on behalf of Martin Suharlie.

The guarantee that given by the Company for credit facilities obtained by related parties are as follows:

PT Bank Permata Tbk

Time deposit owned by the Company amounting to Rp 50,000,000,000 for credit facility obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh (Note 11).

PT Bank Central Asia Tbk

The loan facility of BTI is secured by a building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 1075/Cibatu owned by PT Anugerah Wicaksana Digital (Note 18).

Investment in bonds

Other investments represent investment in convertible bond to PT Qerja Manfaat Bangsa, a related party, which will mature on March 29, 2025 (Note 17).

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	72.018.446.151	72.018.446.151	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	25.063.444.016	25.063.444.016	Third parties
Pihak berelasi	177.606.176.608	177.606.176.608	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.279.585.271	5.279.585.271	Third parties
Pihak berelasi	1.356.264.966	1.356.264.966	Related parties
Piutang pihak ketiga	39.192.988.169	39.192.988.169	Due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	3.136.217.453	3.136.217.453	Short-term due from related parties
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	Investment in bonds
Deposito yang dibatasi penggunaannya	25.000.000.000	25.000.000.000	Restricted time deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	300.047.241.600	300.047.241.600	Other investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	5.232.683.133	5.232.683.133	Investment in shares
Total Aset Keuangan	721.933.047.367	721.933.047.367	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	70.393.136.349	70.393.136.349	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	15.990.502.082	15.990.502.082	Third parties
Pihak berelasi	10.119.783.500	10.119.783.500	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.794.882.134	1.794.882.134	Third parties
Pihak berelasi	2.172.548.709	2.172.548.709	Related parties
Beban akrual	1.417.894.674	1.417.894.674	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	9.108.058.334	9.108.058.334	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	6.295.000.000	6.295.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	411.181.299	411.181.299	Financing payables
Liabilitas sewa	2.108.752.772	2.108.752.772	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	119.811.739.853	119.811.739.853	Total Financial Liabilities

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	157.647.542.749	157.647.542.749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	16.280.467.010	16.280.467.010	Third parties
Pihak berelasi	117.319.741.118	117.319.741.118	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.371.116.936	3.371.116.936	Third parties
Pihak berelasi	370.322.640	370.322.640	Related parties
Piutang pihak ketiga	27.371.048.413	27.371.048.413	Due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	3.015.398.460	3.015.398.460	Short-term due from related parties
Investasi obligasi	68.000.000.000	68.000.000.000	Investment in bonds
Deposito yang dibatasi penggunaannya	50.000.000.000	50.000.000.000	Restricted time deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss:
Investasi lainnya	1.583.744.253.000	1.583.744.253.000	Other investments
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Investasi saham	10.356.483.133	10.356.483.133	Investment in shares
Total Aset Keuangan	2.037.476.373.459	2.037.476.373.459	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	105.120.182.371	105.120.182.371	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	14.979.128.529	14.979.128.529	Third parties
Pihak berelasi	6.464.385.708	6.464.385.708	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	5.899.882.433	5.899.882.433	Third parties
Beban akrual	2.816.336.522	2.816.336.522	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	20.935.790.334	20.935.790.334	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	13.849.000.000	13.849.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	191.061.904	191.061.904	Financing payables
Liabilitas sewa	1.977.085.416	1.977.085.416	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	172.232.853.217	172.232.853.217	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi-jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha-pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain-pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, due from third party, short-term due from related parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short term nature that will be due within 12 months

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar: (lanjutan)

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian dan pembiayaan.
3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.
4. Nilai wajar piutang pihak berelasi - jangka panjang dan investasi saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
5. Untuk investasi lainnya dalam saham dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif. Nilai wajar dari investasi lainnya dalam obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

2. The carrying amounts of long-term bank loan and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments are dependent on adjustment by the banks, custodian bank and financial institutions.
3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
4. Fair value of long-term due from related party and investment in shares are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
5. Other investments in shares are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. The fair value of other investments in bonds is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

	2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>	300.047.241.600	-	-	300.047.241.600
	2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>	1.583.744.253.000	-	-	1.583.744.253.000

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents in foreign currency.

2023				
	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	USD	2.262	34.875.633	Cash and cash equivalent
	SGD	769	9.001.566	
Aset Moneter			43.877.199	Monetary assets
2022				
	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
Aset				Asset
Kas dan setara kas	USD	2.773	43.618.451	Cash and cash equivalent
	SGD	1.820	21.213.812	
Aset Moneter			64.832.263	Monetary assets

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan jangka panjang, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

38. FINACIAL RISK MANAGEMENT

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Monetary assets denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2023 and 2022.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks and cash equivalents, due from third party, short-term and long-term due from related party, restricted time deposits, short-term bank loans, due to related parties, long-term bank loan, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

	2023						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-2/ In the 2 nd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-3/ In the 3 rd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-4/ In the 4 th Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-5/ In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas di bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	2,25%	69.082.841.326	-	-	-	-	69.082.841.326
Piutang pihak ketiga/ Due from third party	9,00%	39.192.988.169	-	-	-	-	39.192.988.169
Piutang pihak berelasi jangka pendek/ Short-term due from related parties	3,50% - 15,00%	3.136.217.453	-	-	-	-	3.136.217.453
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time-deposits	2,65%	25.000.000.000	-	-	-	-	25.000.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	9,00% - 11,00%	70.393.136.349	-	-	-	-	70.393.136.349
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	12,00%	9.108.058.334	-	-	-	-	9.108.058.334
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	9,75%	6.295.000.000	-	-	-	-	6.295.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	5,92% - 14,36%	262.244.377	115.553.634	33.383.288	-	-	411.181.299
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9,00%	975.186.819	524.991.795	367.384.912	241.189.246	-	2.108.752.772

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2022						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-2/ In the 2 nd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-3/ In the 3 rd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-4/ In the 4 th Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-5/ In the 5 th Year	
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas di bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	5,00%	154.729.220.251	-	-	-	-	154.729.220.251
Piutang pihak ketiga/ Due from third party	9,00%	27.371.048.413	-	-	-	-	27.371.048.413
Piutang pihak berelasi jangka pendek/ Short-term due from related parties	9,00%	3.015.398.460	-	-	-	-	3.015.398.460
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time-deposits	3.25% - 3.44%	50.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	10,00% - 11,00%	105.120.182.371	-	-	-	-	105.120.182.371
Aset/Assets							
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	12,00%	20.935.790.334	-	-	-	-	20.935.790.334
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	9,75%	7.554.000.000	6.295.000.000	-	-	-	13.849.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,21% - 8,87%	107.783.229	63.208.000	20.070.675	-	-	191.061.904
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9,00%	1.340.092.316	636.993.100	-	-	-	1.977.085.416

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi - jangka pendek, investasi obligasi, deposito yang dibatasi penggunaannya dan investasi saham.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

	2022						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-2/ In the 2 nd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-3/ In the 3 rd Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-4/ In the 4 th Year	Jatuh tempo pada Tahun ke-5/ In the 5 th Year	
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Kas di bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	5,00%	154.729.220.251	-	-	-	-	154.729.220.251
Piutang pihak ketiga/ Due from third party	9,00%	27.371.048.413	-	-	-	-	27.371.048.413
Piutang pihak berelasi jangka pendek/ Short-term due from related parties	9,00%	3.015.398.460	-	-	-	-	3.015.398.460
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time-deposits	3.25% - 3.44%	50.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	10,00% - 11,00%	105.120.182.371	-	-	-	-	105.120.182.371
Aset/Assets							
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	12,00%	20.935.790.334	-	-	-	-	20.935.790.334
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	9,75%	7.554.000.000	6.295.000.000	-	-	-	13.849.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,21% - 8,87%	107.783.229	63.208.000	20.070.675	-	-	191.061.904
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9,00%	1.340.092.316	636.993.100	-	-	-	1.977.085.416

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables, other receivables, due from third parties, short-term due from related parties, investment in bonds, restricted time deposits and investment in shares.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Bank dan setara kas	69.082.841.326	154.729.220.251	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	202.669.620.624	133.600.208.128	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.635.850.237	3.741.439.576	Other receivables
Piutang pihak ketiga	39.192.988.169	27.371.048.413	Due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	3.136.217.453	3.015.398.460	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	25.000.000.000	50.000.000.000	Restricted time deposits
Total	345.717.517.809	372.457.314.828	Total

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				Total/Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment loss		
Bank dan setara kas	69.082.841.326	-	-	-	69.082.841.326	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	87.104.224.167	115.565.396.457	727.634.391	(727.634.391)	202.669.620.624	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.635.850.237	-	-	-	6.635.850.237	Other receivables
Piutang pihak ketiga	39.192.988.169	-	634.671.995	(634.671.995)	39.192.988.169	Due from third party
Piutang pihak berelasi-jangka pendek	3.136.217.453	-	29.296.904.777	(29.296.904.777)	3.136.217.453	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	25.000.000.000	-	-	-	25.000.000.000	Restricted time deposits
Total	230.152.121.353	115.565.396.457	30.659.211.163	(30.659.211.163)	345.717.517.809	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

	2022					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Total/Total	
Bank dan setara kas	154.729.220.251	-	-	-	154.729.220.251	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	78.407.332.146	55.192.875.982	1.446.858.836	(1.446.858.836)	133.600.208.128	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.741.439.576	-	-	-	3.741.439.576	Other receivables
Piutang pihak ketiga	27.371.048.413	-	-	-	27.371.048.413	Due from third party
Piutang pihak berelasi-jangka pendek	3.015.398.460	-	28.222.305.611	(28.222.305.611)	3.015.398.460	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	Restricted time deposits
Total	317.264.438.846	55.192.875.982	29.669.164.447	(29.669.164.447)	372.457.314.828	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2023 and 2022 (continued):

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2023				Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	70.393.136.349	-	-	-	70.393.136.349	70.393.136.349	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	15.990.502.082	-	-	-	15.990.502.082	15.990.502.082	Third parties
Pihak berelasi	10.119.783.500	-	-	-	10.119.783.500	10.119.783.500	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	1.794.882.134	-	-	-	1.794.882.134	1.794.882.134	Third parties
Pihak berelasi	2.172.548.709	-	-	-	2.172.548.709	2.172.548.709	Related parties
Beban akrual	1.417.894.674	-	-	-	1.417.894.674	1.417.894.674	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	9.108.058.334	-	-	-	9.108.058.334	9.108.058.334	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	6.295.000.000	-	-	-	6.295.000.000	6.295.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	262.244.377	115.553.634	33.383.288	-	411.181.299	411.181.299	Financing payables
Liabilitas sewa	975.186.819	892.376.707	241.189.246	-	2.108.752.772	2.108.752.772	Lease liabilities
Total	118.529.236.978	1.007.930.341	274.572.534	-	119.811.739.853	119.811.739.853	Total

	2022				Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	105.120.182.371	-	-	-	105.120.182.371	105.120.182.371	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	14.979.128.529	-	-	-	14.979.128.529	14.979.128.529	Third parties
Pihak berelasi	6.464.385.708	-	-	-	6.464.385.708	6.464.385.708	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	5.899.882.433	-	-	-	5.899.882.433	5.899.882.433	Third parties
Beban akrual	2.816.336.522	-	-	-	2.816.336.522	2.816.336.522	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	20.935.790.334	-	-	-	20.935.790.334	20.935.790.334	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	7.554.000.000	6.295.000.000	-	-	13.849.000.000	13.849.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	107.783.229	63.208.000	20.070.675	-	191.061.904	191.061.904	Financing payables
Liabilitas sewa	1.340.092.316	406.967.854	175.605.387	54.419.859	1.977.085.416	1.977.085.416	Lease liabilities
Total	165.217.581.442	6.765.175.854	195.676.062	54.419.859	172.232.853.217	172.232.853.217	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Total liabilitas berbunga	79.208.070.420	121.137.329.691
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	72.018.446.151	157.647.542.749
Deposito yang dibatasi penggunaannya	25.000.000.000	50.000.000.000
Pinjaman bersih	(17.810.375.731)	(86.510.213.058)
Total ekuitas	876.403.744.877	2.149.664.222.842
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,020)	(0,040)

39. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara segmen bisnis yang dijual yaitu penjualan produk dan jasa digital, perjalanan dan wisata dan jasa keuangan digital.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

	2023		
	Pendapatan segmen/ Segment revenues	Beban pokok penjualan segmen/ Segment cost of goods sold	Total/Total
Produk dan jasa digital	3.281.212.493.199	(3.208.136.141.260)	73.076.351.939
Jasa keuangan digital	439.430.099.487	(411.870.311.284)	27.559.788.203
Perjalanan dan pariwisata	127.927.612.854	(127.185.464.614)	742.148.240
Pendapatan ekosistem lainnya	9.790.173.152	(6.854.660.165)	2.935.512.987
Konsolidasian	3.858.360.378.692	(3.754.046.577.323)	104.313.801.369
Eliminasi	(4.922.931.119)	4.368.477.076	(554.454.043)
LABA KOTOR	3.853.437.447.573	(3.749.678.100.247)	103.759.347.326
BEBAN USAHA			(94.592.133.900)
Eliminasi			554.454.043
LABA USAHA			9.721.667.469
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			(1.278.188.854.941)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(1.268.467.187.472)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2023 and 2022, the ratio calculations are as follows:

	2023	2022
Total interest-bearing liabilities	79.208.070.420	121.137.329.691
Less:		
Cash and cash equivalents	72.018.446.151	157.647.542.749
Restricted time deposits	25.000.000.000	50.000.000.000
Net debt	(17.810.375.731)	(86.510.213.058)
Total equity	876.403.744.877	2.149.664.222.842
Debt-to-equity ratio	(0,020)	(0,040)

39. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on business segment that consists sales of digital products and services, tours and travel and digital financial services.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

	2023 (lanjutan/continued)			
	Pendapatan segmen/ Segment revenues	Beban pokok penjualan segmen/ Segment cost of goods sold	Total/Total	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(4.489.404.021)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN			(1.272.956.591.493)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			(303.886.473)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(1.273.260.477.966)	INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
	2022			
	Pendapatan segmen/ Segment revenues	Beban pokok penjualan segmen/ Segment cost of goods sold	Total/Total	
Produk dan jasa digital	4.554.836.914.166	(4.465.483.300.291)	89.353.613.875	Digital products and services
Jasa keuangan digital	221.605.114.440	(90.174.835.961)	131.430.278.479	Digital financial services
Pendapatan ekosistem lainnya	91.938.366.729	(203.279.633.674)	(111.341.266.945)	Other ecosystem generated revenue
Konsolidasian	4.868.380.395.335	(4.758.937.769.926)	109.442.625.409	Consolidated
Eliminasi	(3.178.756.284)	3.178.756.284	-	Elimination
LABA KOTOR			109.442.625.409	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			(97.106.762.280)	OPERATING EXPENSE
LABA USAHA			12.335.863.129	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			665.539.468	OTHER INCOME (EXPENSE)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			13.001.402.597	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(4.571.188.646)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN			8.430.213.951	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			(233.662.450)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			8.196.551.501	INCOME (LOSS) COMPREHENSIVE FOR THE YEAR

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh asset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments

	2023	2022	
<u>Aset Segmen</u>			<u>Segment Assets</u>
Produk, jasa digital dan pendapatan ekosistem lainnya	1.182.058.318.194	2.503.727.181.356	Digital products services, ecosystem generated revenue
Jasa keuangan digital	60.419.762.689	54.082.004.709	Digital financial services
Perjalanan dan wisata	14.298.322.189	16.326.072.572	Tours and travel
Eliminasi	(243.343.299.872)	(236.138.310.023)	Elimination
Konsolidasian	1.013.433.103.200	2.337.996.948.614	Consolidated

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian (lanjutan)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Liabilitas Segmen</u>		
Produk, jasa digital dan pendapatan ekosistem lainnya	230.232.666.177	282.832.152.190
Jasa keuangan digital	31.262.599.117	25.136.585.676
Perjalanan dan wisata	3.561.592.534	5.082.167.853
Eliminasi	(128.027.499.505)	(124.718.179.947)
Konsolidasian	<u>137.029.358.323</u>	<u>188.332.725.772</u>

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)**

<u>Segment Liabilities</u>
Digital products services, ecosystem generated revenue
Digital financial services
Tours and travel
Elimination
Consolidated

40. LABA NETO PER SAHAM DASAR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(1.277.699.440.056)	4.244.894.024
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	<u>1.399.987.600</u>	<u>1.399.987.600</u>
Laba neto per saham dasar	<u>(912,65)</u>	<u>3,03</u>

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net income for the year attributable to Owners of the Company
Weighted average number shares for computation of earnings per share

Basic earnings per share

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perjanjian Kerja Sama

PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)

Pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Telkomsel. Perusahaan sepakat menjadi mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui *Point of Sales*. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2022 dan akan berakhir pada 31 Desember 2024.

PT Indosat Tbk (“ISAT”)

Pada tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2022 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan ISAT.

Berdasarkan surat No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan ISAT sehubungan dengan penunjukan Perusahaan sebagai mitra pengelola *cluster*. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 hingga 30 Juni 2024 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan persetujuan ISAT.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Cooperation Agreements

PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)

On January 6, 2022, the Company entered into a cooperation agreement with Telkomsel. The Company agreed to be a selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through *Point of Sales*. This agreement is effective from January 1, 2022 and will expire on December 31, 2024.

PT Indosat Tbk (“ISAT”)

On July 11, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from July 1, 2019 to June 30, 2022 and may be renewed under ISAT agreement.

Based on letter No. 0155/ADO-ADK/LGL/2022 dated July 4, 2022, the Company extended the cooperation agreement with ISAT in connection with the appointment of the Company as a cluster management partner. This agreement is effective from July 1, 2022 to June 30, 2024 and may be renewed under ISAT agreement.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Sewa

Penyewa / Lessor	Pesewa / Lessee	Properti yang disewa / Property rented	Lokasi / Location	Tanggal perjanjian / Date of agreement	Tanggal habis tempo / Expiration date
		Tanah dan			
Tumpal Sitorus	Perusahaan / <i>The Company</i>	Ruko/Land and <i>Shophouse</i>	Bogor	2 April 2014/ <i>April 2, 2014</i>	17 Maret 2024 / <i>March 17, 2024</i>
Martin Suharlie	Perusahaan / <i>The Company</i>	Ruangan/Room	Jakarta	1 Desember 2016/ <i>December 1, 2016</i>	31 Desember 2026/ <i>December 31, 2026</i>
Siti Masitoh	Perusahaan / <i>The Company</i>	Ruko/Shophouse	Bogor	13 Desember 2019/ <i>December 13, 2019</i>	20 Desember 2022/ <i>December 20, 2022</i>
PT Soteria Wicaksana Investama	Perusahaan / <i>The Company</i>	Ruangan/Room	Jakarta	1 Januari 2021, <i>January 1, 2021</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31 2024</i>
PT Kasih Anugerah Kharisma	Perusahaan / <i>The Company</i>	Ruangan/Room	Jakarta	1 Oktober 2022/ <i>October 1, 2022</i>	30 September 2024/ <i>September 30, 2024</i>
Atiek Weliyanti	Perusahaan / <i>The Company</i>	Ruko/Shophouse	Bekasi	1 Agustus 2023/ <i>August 1, 2023</i>	31 Juli 2024/ <i>July 31, 2024</i>
Risanti Meirani	Perusahaan / <i>The Company</i>	Ruko/Shophouse	Bekasi	25 Agustus 2023/ <i>August 25, 2023</i>	24 Agustus 2023/ <i>August 24, 2023</i>
Sri Anita Mulya	Perusahaan / <i>The Company</i>	Ruko/Shophouse	Bekasi	1 September 2023/ <i>September 1, 2023</i>	31 Agustus 2024/ <i>August 31, 2024</i>

Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian sewa yang sudah jatuh tempo masih dalam proses perpanjangan.

As of the reporting date, the lease agreement that has matured is still in the process of being extended.

Entitas Anak

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 8 Juni 2021, BKK menandatangani Perjanjian Kerja Sama No. 026/XL/VI/2021 dengan XL tentang distribusi produk XL yang menyatakan bahwa BKK bekerjasama dengan XL dalam melakukan distribusi produk XL. Besaran kuota atau jatah pembelian produk untuk BKK didasarkan atas perhitungan yang ditentukan oleh XL dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan tanggal 1 Maret 2022. Pada tanggal 13 Juli 2022, BKK melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT XL AXIATA Tbk berdasarkan surat No. XL: 006/XL/III/2022, sampai dengan 29 Februari 2024 dan tidak diperpanjang.

Subsidiaries

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

Cooperation Agreements

On June 8, 2021, BKK entered into Agreement No. 026/XL/VI/2021 with XL regarding XL's products distribution which states that BKK cooperates with XL in distributing XL products. The quantity of quotas or allotted purchases of products for BKK is based on calculations determined by XL from time to time. This agreement is effective from March 1, 2020 to March 1, 2022. On July 13, 2022, the BKK entered into an agreement with PT XL AXIATA Tbk, with letter No. XL: 006/XL/III/2022, until February 29, 2024 and not extended.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2022 BKK melakukan perjanjian dengan PT XL AXIATA Tbk dengan No. XL:090/XL/XII/2022, dalam perjanjian ini para pihak sepakat untuk bekerjasama dalam melakukan distribusi produk XL melalui Dealer dengan tujuan akhir agar produk XL dapat dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 29 Februari 2024 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 22 September 2022, BKK melakukan perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular, dengan nomor PKS No. Telkomsel:PKS.1006/LG.05/SL-00/IX/2022 kedua belah pihak sepakat sebagai *strategic business partner* Telkomsel yang berfokus melakukan distribusi dan penjualan produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2024.

Pada tanggal 1 Oktober 2022, Entitas Induk melakukan kerjasama dengan PT Fintek Karya Nusantara dengan nomor perjanjian 004/BKK-Tsel/Ext/X/22 dalam perjanjian ini merupakan perjanjian kerjasama layanan sistem pembayaran pada aplikasi Digipos. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2023, BKK melakukan Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dengan nomor PKS 198/LG.05/AR.003/VI/2023. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerja sama penjualan Indihome dan Orbit melalui kemitraan dealership untuk area Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Kedua belah pihak sepakat memperpanjang kerja sama hingga 30 Juni 2024 melalui perjanjian No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024. Kedua belah pihak sepakat memperpanjang kerja sama hingga 30 Juni 2024 melalui perjanjian No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024.

Pada tanggal 1 Juni 2023, BKK melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Sinar Digital Terdepan (SDT) dengan nomor 05/INT/FIN/BKK/23. SDT akan mengakomodasi BKK dalam penerimaan dan meneruskan hasil transaksi elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 1 Juni 2024.

Pada tanggal 5 Juli 2023, BKK melakukan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dengan nomor 0300/PKS/JABO/SMB/VI/2023. Adira akan memberikan fasilitas pembiayaan yang dapat digunakan oleh BKK untuk kegiatan penjualan kendaraan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Juli 2023 sampai dengan 4 Juli 2028.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On December 13, 2022, the BKK entered into an agreement with PT XL AXIATA Tbk with letter number XL:090/XL/XII/2022 in this agreement the parties agreed to cooperate in distributing XL products through Dealers with the ultimate goal that XL products can be sold to customers. This agreement applicable since October 1, 2022 until February 29, 2024 and not extended.

On September 22, 2022, the BKK entered into a Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular, with PKS number No. Telkomsel:PKS.1006/LG.05/SL-00/IX/2022 both parties agreed as Telkomsel's strategic business partner who focuses on distributing and selling Telkomsel products. This agreement applicable since October 1, 2022 until September 30, 2024.

On October 1, 2022, the Parent Entity collaborated with PT Fintek Karya Nusantara with agreement number 004/BKK-Tsel/Ext/X/22 in this agreement is a payment system service cooperation agreement on the Digipos application. This agreement applicable since October 1, 2022 until September 30, 2024.

On June 12 2023, BKK entered into a collaboration with PT Telekomunikasi Seluler with PKS number 198/LG.05/AR.003/VI/2023. Both parties agreed to cooperate in selling Indihome and Orbit through a dealership partnership for the Java, Bali and Nusa areas Southeast. This agreement is valid until December 31, 2023. Both parties agreed to extend cooperation until June 30 2024 through an agreement No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024. Both parties agreed to extend cooperation until 30 June 2024 through agreement No: PKS.131/LG.05/SL-00/1/2024.

On June 1 2023, BKK entered into a cooperation agreement with PT Sinar Digital Terdepan (SDT) with number 05/INT/FIN/BKK/23. SDT will accommodate BKK in receiving and forwarding electronic transaction results. This agreement is valid from June 1, 2023 to June 1, 2024.

On July 5, 2023, the BKK collaborated with PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, for leasing agreement number 0300/PKS/JABO/SMB/VI/2023. Adira will provide financing facilities that can be used by BKK for vehicle selling activities. This agreement is applicable since July 5, 2023 until July 4, 2028.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2023, BKK melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Adi Sarana Armada, Tbk, dengan nomor perjanjian 1200014301/LEG/XI.23.

Pada tanggal 3 November 2023, BKK melakukan perjanjian dengan PT HRC Prima Sejahtera dengan nomor 1010000000176/HRC/X/2023. HRC akan memberikan fasilitas penyewaan kendaraan kepada BKK. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Oktober 2023 hingga 15 Oktober 2028..

Perjanjian Sewa

<u>Penyewa / Lessor</u>	<u>Pesewa / Lessee</u>	<u>Properti yang disewa / Property rented</u>	<u>Lokasi / Location</u>	<u>Tanggal perjanjian / Date of agreement</u>	<u>Tanggal habis tempo / Expiration date</u>
Nangtik Lakoni	BKK	Ruko/Shophouse	Lahat	30 November 2017/ November 30, 2017	30 November 2024/ November 30, 2024
Multon Antoni	BKK	Ruko/Shophouse	Curup	1 Mei 2018/ May 1, 2018	30 April 2024/ April, 2024
Yosen Kuswanto	BKK	Ruko/Shophouse	Bengkulu	1 November 2018/ November 1, 2018	31 Oktober 2024/ October 31, 2023
Effi	BKK	Ruko/Shophouse	Lubuklinggau	25 November 2019/ November 25, 2019	30 November 2024/ November 30, 2024
A. Latief	BKK	Ruko/Shophouse	Muara Enim	5 Mei 2020/ May 5, 2020	5 Mei 2024/ May 5, 2024
Rita Meilinsa	BKK	Ruko/Shophouse	Baturaja	3 Juni 2021/ June 3, 2021	3 Juni 2024/ June 3, 2024
Sutarmin	BKK	Ruko/Shophouse	Prabumulih	30 November 2022/ November 30, 2023	30 November 2024/ November 30, 2024
Ade Risnadi	BKK	Ruko/Shophouse	Bogor	18 Maret 2023/ March 18, 2023	19 Maret 2024/ March 19, 2024
Leony Vera Angelia	BKK	Ruko/Shophouse	Sumbawa Besar	1 Juni 2023/ June 1, 2023	1 Juni 2024/ June 1, 2024
Bayu Nurharyanto	BKK	Ruko/Shophouse	Alas	23 Agustus 2023/ August 23, 2023	31 Agustus 2024/ August 31, 2024
Amjad Alwi Assegaf	BKK	Ruko/Shophouse	Empang Sumbawa	23 Agustus 2023/ August 23, 2023	31 Agustus 2024/ August 31, 2024
Khaldun AS	BKK	Ruko/Shophouse	Barat	31 Agustus 2023/ August 31, 2023	31 Agustus 2024/ August 31, 2024
Arnol Sirait	BKK	Ruko/Shophouse	Ciracas	23 November 2023/ November 23, 2023	23 November 2024/ November 23, 2024
Tommy	BKK	Ruko/Shophouse	Ciracas	1 Januari 2024/ January 1, 2024	31 Agustus 2026/ August 31, 2026

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”) (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On October 18, 2023, BKK collaborated with PT Adi Sarana Armada Tbk (Assa) with agreement number 1200014301/LEG/XI.23. Assa will provide car rental facility to BKK.

On November 3, 2023, BKK collaborated with PT HRC Prima Sejahtera for vehicle rent with agreement number 1010000000176/HRC/X/2023. HRC will provide car rental facility to BKK. This agreement is applicable since October 16, 2023 until October 16, 2028.

Rent Agreements

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan XL sehubungan dengan penunjukkan Perusahaan sebagai dealer atas produk XL. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang pada tanggal 1 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 28 Februari 2024.

Perjanjian Sewa

<u>Penyewa / Lessor</u>	<u>Pesewa / Leasee</u>	<u>Properti yang disewa / Property rented</u>	<u>Lokasi / Location</u>	<u>Tanggal perjanjian / Date of agreement</u>	<u>Tanggal habis tempo / Expiration date</u>
Yulia Ulfa	BTI	Tanah & Bangunan /Land & Building	Palembang	1 Juni 2022/ June 1, 2022	6 Juni 2024/ June 6, 2024
Rokiah K Umar	BTI	Tanah & Bangunan /Land & Building	Sungai Lilin	22 Desember 2022/ December 22, 2022	1 Januari 2025/ January 1, 2025
Kade Tito Winata	BTI	Tanah & Bangunan /Land & Building	Jakarta	22 Desember 2022/ December 22, 2022	31 Oktober 2024/ October 31, 2024
Bujang Wahid	BTI	Tanah & Bangunan /Land & Building	Palembang	1 Juni 2018/ June 1 2018	1 Juni 2022/ June 1, 2022
Moekti Gunawan	BTI	Ruko/Shophouse	Banyuasin	1 Juli 2018/ July 1, 2018	1 Juli 2024/ July 1, 2024
Mardiati	BTI	Ruko/Shophouse	Palembang	28 Agustus 2018/ August 28, 2018	28 Agustus 2024/ August 28, 2024
Nyimas Hajjah Aminah	BTI	Ruko/Shophouse	Palembang	10 Oktober 2018/ October 10, 2018	10 Oktober 2023/ October 10, 2023
Hermansyah	BTI	Ruko/Shophouse	Banyuasin	16 November 2022/ November 16, 2022	1 Desember 2023/ December 1, 2023
PT Cindyrama Putrindo	BTI	Ruko/Shophouse	Bangka Belitung	3 November 2018/ November 3, 2018	3 November 2013/ November 3, 2013
Ria Martati Khaidir	BTI	Rumah/House	Pariaman	22 November 2021/ November 22, 2021	2 November 2023/ November 22, 2023
Ade Ermiza Fitri Malay	BTI	Ruko/Shophouse	Painan	11 Februari 2023/ Februari 11, 2023	11 Februari 2025/ Februari 11, 2025
Fuji Astuti	BTI	Ruko/Shophouse	Pasaman	1 November 2022/ November 1, 2022	3 November 2023/ November 3, 2023
Tri Mulyani	BTI	Ruko/Shophouse	Gunung Medan	7 September 2023/ September 7, 2023	8 September 2024/ September 8, 2024
Albah Timi	BTI	Ruko/Shophouse	Sungai Lilin	20 Desember 2018/ December 20, 2018	21 Desember 2022/ December 21, 2022
Basri Panudju	BTI	Ruko/Shophouse	Bukti Tinggi	21 Desember 2018/ December 21, 2018	21 Desember 2024/ December 21, 2024
Asnidar	BTI	Ruko/Shophouse	Padang	2 Januari 2019/ January 2, 2019	2 Januari 2025/ January 2, 2025
Donny Saputra Lamsyah	BTI	Ruko/Shophouse	Belitung	1 Maret 2019/ March 1, 2019	30 April 2024/ April 30, 2024
Donny Saputra Lamsyah	BTI	Ruko/Shophouse	Manggar	1 Maret 2019/ March 1, 2019	30 April 2024/ April 30, 2024
Desri Irianti	BTI	Ruko/Shophouse	Solok	2 Desember 2020/ December 2, 2022	1 Desember 2024/ December 1, 2024

Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian sewa yang sudah jatuh tempo masih dalam proses perpanjangan.

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 28 Agustus 2023, BTI menandatangani perjanjian asuransi stock dengan PT Avrist General Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.470.000.000. Jangka waktu asuransi sejak tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 19 Juli 2024.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Cooperation Agreement

On June 17, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with XL in connection with the appointment of the Company as a dealer for XL products. The cooperation agreement was extended on March 1, 2022 and ended on February 28, 2024.

Rent Agreements

As of the reporting date, the lease agreement that has matured is still in the process of being extended.

Insurance Agreement

On August 28, 2023, BTI entered into an agreement with PT Avrist General Insurance, third party, regarding employee’s insurance agreement, with sum insured amounted to Rp 2,470,000,000. The insurance period is effective from August 28, 2023 until July 19, 2024.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Perjanjian Kerja Sama

Pada tanggal 3 Desember 2018, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Jalan Tol Seksi Empat sehubungan dengan penyelenggaraan layanan top up tunai pada jalan tol Makasar. Pada tanggal 9 Maret 2020 MDD menandatangani addendum pertama perjanjian tersebut, untuk mengalihkan kewajiban Bank Mandiri kepada MDD mengenai penjemputan dan pengangkutan dana tunai hasil layanan top up tunai di gerbang tol. MDD sudah tidak memperpanjang perjanjian kerja sama ini per 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Januari 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Mediatama Maxima Tbk sehubungan dengan layanan pariwisata. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Januari 2020 sampai dengan 31 Januari 2021. MDD kembali memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan 31 Januari 2024.

Pada tanggal 17 Februari 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sari Ater sehubungan dengan jasa pemeliharaan dan perawatan perangkat *access control barrier E-Ticketing*. Perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 16 Februari 2021. Pada tanggal 2 Maret 2022, MDD kembali memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan 16 Februari 2025.

Pada tanggal 17 Februari 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Airpay International Indonesia sehubungan dengan perjanjian *merchant aggregator*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 17 Februari 2022, dan akan otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama sampai kedua belah pihak mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 13 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Jasamarga Tollroad Operator sehubungan dengan penyelenggaraan layanan top up pada jalan tol. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2023, dan akan otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama sampai kedua belah pihak mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 31 Maret 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Espay Debit Indonesia Koe sehubungan dengan kerjasama *aggregator*. Perjanjian ini berlaku untuk 12 bulan. Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis setiap 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 20 Mei 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Koperasi Karyawan Jasa Marga Bhakti VII PT Jasa Marga (Persero) sehubungan dengan penyelenggaraan layanan top up pada jalan tol. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2023, dan akan otomatis diperbarui untuk jangka waktu yang sama sampai kedua belah pihak mengakhiri perjanjian.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Cooperation Agreements

On December 2018, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Jalan Tol Seksi Empat in connection with providing top up services on Makasar toll road. On March 9, 2020 MDD signs the first addendum for transferring Bank Mandiri's obligations to MDD regarding pick-up and transportation of cash proceeds from cash top up services at toll gates. This agreement has extended until February 25, 2025. MDD has not renewed this cooperation agreement as of Dec 31, 2023.

On January 31, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Digital Mediatama Maxima Tbk in connection with advertising services. This agreement is effective from January 31, 2020 until January 31, 2021. MDD continued to extend the agreement until January 31, 2024.

On February 17, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Sari Ater in connection with access control barrier E-Ticketing maintenance. This agreement is effective from February 17, 2020 until February 16, 2021. On March 2, 2022, MDD continued to extend the agreement until February 16, 2025.

On February 17, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Airpay International Indonesia in connection with merchant aggregator agreement. This agreement is effective from February 17, 2020 until February 17, 2022, and will automatically renew for the same time period until both parties terminate the agreements.

On March 13, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Jasamarga Tollroad Operator in connection with providing top up services on toll roads. This agreement is effective from April 1, 2020 until March 31, 2023, and will automatically renew for the same time period until both parties terminate the agreements.

On March 31, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe in connection with aggregator cooperation. This agreement is valid for 12 months. The agreement will automaticall renew every following 12 months.

On May 20, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Koperasi Karyawan Jasa Marga Bhakti VII PT Jasa Marga (Persero) in connection with providing top up services on toll roads. This agreement is effective from April 1, 2020 until March 31, 2023, and will automatically renew for the same time period until both parties terminate the agreements.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan penyelenggaraan layanan Top up Mandiri e-Money melalui transfer balance. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2020 sampai dengan 8 Juni 2023. MDD sudah tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 22 Juni 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Transportasi Jakarta sehubungan dengan penyediaan vending machine halte Trans Jakarta. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak tanggal berita acara pengoperasian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tiara Insani Persada sehubungan dengan pengadaan perangkat *reader* dan implementasi pembayaran parkir secara elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Agustus 2020 sampai dengan 14 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi sehubungan dengan pengiriman uang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2023 dan akan diperpanjang otomatis.

Pada tanggal 1 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tiara Insani Persada dan PT Reksagriya Antam sehubungan dengan implementasi sistem pembayaran parkir secara elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 September 2023.

Pada tanggal 11 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan penempatan dan penyelenggaraan layanan *vending machine* dan *top up* kartu mandiri e-Money di stasiun-stasiun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Oktober 2020 sampai dengan 10 Oktober 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian Kerja sama dengan CV Jati sehubungan dengan penyelenggaraan layanan *top up* pada jalan tol. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Oktober 2020 sampai dengan 16 Oktober 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On June 8, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with Organizing Mandiri e-Money Top up services through balance transfers. This agreement is effective from June 8, 2020 until June 8, 2021. MDD has not renewed this agreement.

On June 22, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Transportasi Jakarta in connection with procurement of vending machine at Trans Jakarta stations. The term of this agreement is 3 years from the date of the operational report. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

On August 14, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Tiara Insani Persada in connection with the procurement of reader devices and the implementation of electronic parking payment. This agreement is effective from August 14, 2020 until August 14, 2022. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

On August 31, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi in connection with remittance. This agreement is effective from August 31, 2020 until August 31, 2023 and will be renewed automatically.

On October 1, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Tiara Insani Persada and PT Reksagriya Antam in connection with implementation of electronic parking payment. This agreement is effective from October 1, 2020 until September 30, 2023.

On October 11, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Kereta Api Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with placement and operation of vending machine services and Mandiri e-Money card top-ups at stations. This agreement is effective from October 11, 2020 until October 10, 2023. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

On October 15, 2020, MDD entered into cooperation agreement with CV Jati in connection with providing top up services on toll roads. This agreement is effective from October 17, 2020 until October 16, 2022. Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the renewal process.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sari Ater sehubungan dengan implementasi pembayaran elektronik menggunakan uang elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Oktober 2020 sampai dengan 21 Oktober 2023 dan akan diperpanjang otomatis untuk 1 tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sugih Berkat sehubungan dengan implementasi pembayaran parkir secara elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 14 Desember 2023.

Pada tanggal 15 Desember 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penerimaan transaksi *top up flazz*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan diakhiri oleh para pihak dan akan berakhir jika salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan memberikan surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 16 Desember 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Lintas Marga Sedaya sehubungan dengan penempatan dan penyelenggaraan layanan vending machine. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Desember 2020 dan akan berakhir jika salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan memberikan surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengakhiran perjanjian.

Pada tanggal 19 November 2020, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan mitra distribusi dan penyedia dana pengisian saldo *Tap Cash* JakLingko. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun dan akan diperpanjang otomatis setiap 1 tahun sejak tanggal 19 November 2020.

Pada tanggal 7 Maret 2022, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank DKI sehubungan dengan penjualan kartu jakcard dan *top up* kartu jakcard melalui pembayaran tunai. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2023 dan akan diperpanjang otomatis.

Pada tanggal 15 Maret 2022, MDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan Perusahaan Umum Daerah Objek Wisata Taman Kyai Langgeng sehubungan dengan kerjasama mitra *digital ticketing*. Perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Multidaya Dinamika (“MDD”) (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On October 21, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Sari Ater in connection with implementation of electronic payments using electronic money. This agreement is effective from October 21, 2020 until October 21, 2023 and will be automatically renewed for 1 year.

On December 14, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Sugih Berkat in connection with implementation of electronic parking payment. This agreement is effective from December 15, 2020 until December 14, 2023.

On December 15, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in connection with receipt of flazz top up transactions. This agreement is effective from December 15, 2020 until terminated by both parties and will end if one of the parties terminates the agreement by giving a written letter no later than 30 days before the date of termination of the agreement.

On December 16, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Lintas Marga Sedaya in connection with placement and operation of vending machine services. This agreement is effective from December 16, 2020 and will end if one of the parties terminates the agreement by giving a written letter no later than 30 days before the date of termination of the agreement.

On November 19, 2020, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with distribution partner and fund provider for top up of Tap Cash JakLingko balance. This agreement is valid for 3 years and will be automatically renewed every 1 year from November 19, 2020.

On March 7, 2022, MDD entered into cooperation agreement with PT Bank DKI in connection with sales of jakcard card and jakcard card top up via cash payment. This agreement is effective until October 21, 2023 and will be automatically renewed.

On March 15, 2022, the Company entered into cooperation agreement with Perusahaan Umum Daerah Objek Wisata Taman Kyai Langgeng in connection with digital ticketing partner cooperation. This agreement is valid for 5 years from the agreement date.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Multidava Dinamika (“MDD”) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2022, MDD menandatangani perjanjian Kerjasama perekrutan merchant (merchant recruiting) dengan PT. Ruang Digital Technology dengan nomor 15/PKS/MDD/VII/2022. Perjanjian berikut Kerjasama sebagaimana dimaksud dalam perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh para pihak dan akan berakhir apabila berdasarkan hasil evaluasi perjanjian ini dianggap tidak menguntungkan.

Pada tanggal 11 Juli 2022, MDD menandatangani perjanjian Kerjasama perekrutan merchant (merchant recruiting) dengan PT Omnity Solusi Integrasi dengan nomor 15/PKS/MDD/VII/2022. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh para pihak dan akan berakhir apabila berdasarkan hasil evaluasi perjanjian ini dianggap tidak menguntungkan.

Pada tanggal 24 Agustus 2022, MDD menandatangani berita acara kesepakatan terkait Kerjasama system payment parking dengan cashless payment dengan PT. Usquare Teknologi Solusi dengan nomor 041/BAK/MDD/VIII/2022. Perjanjian ini berlaku untuk 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 23 November 2022, MDD menandatangani perjanjian sewa menyewa lokasi dengan PT. LRT Jakarta dengan nomor 25/PKS/MDD/X/2022. Perjanjian ini berlaku untuk 40 (empat puluh) bulan terhitung efektif sejak tanggal 10 November 2021 sampai dengan 9 Februari 2025.

Pada tanggal 6 Januari 2023, MDD menandatangani addendum kontrak pengadaan perangkat gate premium sistem e-ticketing transjakarta revitalisasi halte ikonik dengan PT Transportasi Jakarta dengan nomor 122/PJ-PT.TJ/I/2023.

Pada tanggal 9 Februari 2023, MDD membuat berita acara kesepakatan dengan PT Kualitas Sejahtera Semesta terkait dengan sistem pembayaran parkir tanpa tunai dengan nomor 009/BAK/MDD/II/2023. Perjanjian ini akan berakhir pada 9 Februari 2028.

Pada tanggal 17 Februari 2023, MDD menandatangani perjanjian kerja sama penyediaan vending machine untuk top up dan pembelian kartu uang elektronik di MRTJ dengan PT Bank Rakyat Indonesia dengan nomor 13/BAK/MDD/II/2023. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun yang akan berakhir pada 17 Februari 2025.

Pada tanggal 6 April 2023, MDD menandatangani perjanjian kerja sama penyelenggaraan vending machine di stasiun MRT dengan PT Bank Mandiri dengan nomor 01/PKS/MDD/I/2023. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Multidava Dinamika (“MDD”) (continued)

Cooperation Agreements (continued)

On July 11, 2022, MDD signed a merchant recruiting cooperation agreement with PT. Digital Technology Room with number 15/PKS/MDD/VII/2022. The agreement and cooperation as referred to in the agreement are valid from the date of signing this agreement by the parties and will end if based on the evaluation results this agreement is deemed unprofitable.

On July 11, 2022, MDD signed a merchant recruitment cooperation agreement with PT Omnity Solusi Solusi with number 15/PKS/MDD/VII/2022. This agreement is valid from the date of signing this agreement by the parties and will end if based on the evaluation results this agreement is deemed unfavorable.

On August 24, 2022, MDD signed a minutes of agreement regarding cooperation in parking payment systems with cashless payments with PT. Usquare Technology Solutions with number 041/BAK/MDD/VIII/2022. This agreement is valid for 5 years from the date of agreement.

On November 23, 2022, MDD signed a location rental agreement with PT. LRT Jakarta with number 25/PKS/MDD/X/2022. This agreement is valid for 40 (forty) months effective from November 10, 2021 to February 9, 2025.

On January 6, 2023, MDD signed an addendum to the procurement contract for gate equipment for the Transjakarta e-ticketing system of iconic bus stops with PT Transportasi Jakarta number 122/PJ-PT.TJ/I/2023.

On February 9, 2023, MDD made an agreement with PT Kualitas Sejahtera Semesta regarding a cashless parking system number 009/BAK/MDD/II/2023. This agreement effective until February 9, 2028.

On February 17, 2023, MDD signed a cooperation agreement to provide vending machines for top ups and purchase of electronic money cards at MRTJ with PT Bank Rakyat Indonesia numbered 13/BAK/MDD/II/2023. The agreement is valid for two years and will expired on February 17, 2025.

On April 6, 2023, MDD signed a cooperation agreement for the operation of vending machines at MRT stations with PT Bank Mandiri Tbk under number 01/PKS/MDD/I/2023. The agreement is valid for three years from the date of agreement.

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Ikatan

Berdasarkan Surat Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 060/PFPA-DBSI/II/3-4/2021 tanggal 25 Februari 2021, SI dan perusahaan afiliasi lainnya secara bersama-sama memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *Uncommitted Bank Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 11.225.000.000 yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian tiket kepada *International Air Transport Association (IATA)*.

SI memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *Uncommitted Bank Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 4.300.000.000 yang digunakan sebagai jaminan untuk pembelian tiket kepada *International Air Transport Association (IATA)* berdasarkan surat No. 074/SCBD/SLK/23 dan 075/SCBD/SLK tanggal 21 Maret 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 31 Maret 2024 dengan batas maksimum sebesar Rp 4.760.000.000

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Reklasifikasi investasi lainnya ke investasi obligasi	-	68.000.000.000
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	362.489.756	168.000.000
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.163.632.631	-
Terminasi aset hak-guna	-	298.483.210

b. Rekonsiliasi utang bersih

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto / cash flow - net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Utang bank jangka pendek	105.120.182.371	(34.727.046.021)	-	70.393.136.350	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	13.849.000.000	(7.554.000.000)	-	6.295.000.000	<i>Long term bank loans</i>
Utang pihak berelasi	20.935.790.334	(11.827.732.000)	-	9.108.058.334	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa	1.977.085.416	(1.031.965.275)	1.163.632.631	2.108.752.772	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan	191.061.904	(142.370.362)	362.489.757	411.181.299	<i>Financing payables</i>

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto / cash flow - net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	
Utang bank jangka pendek	81.083.974.233	24.036.208.138	-	105.120.182.371	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	21.403.000.000	(7.554.000.000)	-	13.849.000.000	<i>Long term bank loans</i>
Utang pihak berelasi	28.597.189.168	(7.661.398.834)	-	20.935.790.334	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas sewa	3.980.527.051	(1.704.958.425)	(298.483.210)	1.977.085.416	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan	85.789.124	(62.727.220)	168.000.000	191.061.904	<i>Financing payables</i>

**41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

PT Surprise Indonesia (“SI”)

Commitment

Based on First Amendment of Banking Facility Agreement No. 060//PFPA-DBSI/II/3-4/2021 dated February 25, 2021, SI and other affiliated companies jointly obtained banking facility in form of *Uncommitted Bank Guarantee* with maximum limit amounting to Rp 11,225,000,000 which is used as guarantee for ticket purchases to *International Air Transport Association (IATA)*.

SI obtained banking facility in form of *Uncommitted Bank Guarantee* with maximum limit amounting to Rp 4,300,000,000 which is used as guarantee for ticket purchases to *International Air Transport Association (IATA)*. Based on the letter No. No. 074/SCBD/SLK/23 dan 075/SCBD/SLK dated March 21, 2023. This facility has been extended until March 31, 2024 with maximum limit amounting to Rp 4.760.000.000.

42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant noncash investing activities

Reclassification of other investments to investment in obligation
Acquisition of fixed assets through financing payables
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Termination of right of use assets

b. Net debt reconciliation

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

Perjanjian Kerja Sama

PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian kerja sama dengan Telkomsel sebagai mitra penjualan produk Telkomsel kepada pengguna akhir di wilayah operasional Telkomsel melalui *Point of Sales*. Perjanjian akan berakhir pada 31 Desember 2024.

Entitas Anak

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Penambahan Modal Disetor

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 25 Januari 2024 yang telah disah kan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010097.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 15 Februari 2024 menyetujui modal ditempatkan dan disetor penuh semula 20.000.000 menjadi 50.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.000.000.000 Susunan pemegang saham PT Multidaya Dinamika setelah perubahan akta :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	15.000.000	30,00%	1.500.000.000	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Agus Supriyanto	12.500.000	25,00%	1.250.000.000	Agus Supriyanto
Nelfida	5.000.000	10,00%	500.000.000	Nelfida
PT Anugerah Inti Karisma	5.000.000	10,00%	500.000.000	PT Anugerah Inti Karisma
PT M Cash Integrasi	5.000.000	10,00%	500.000.000	PT M Cash Integrasi
Asep Triono	3.750.000	7,50%	375.000.000	Asep Triono
Johar Wahyudi Susanto	3.750.000	7,50%	375.000.000	Johar Wahyudi Susanto
Total	50.000.000	100,00%	5.000.000.000	Total

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Penambahan Modal Disetor

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 22 Maret 2024 yang telah disah kan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0119729 Tahun 2024 tanggal 26 Maret 2024, pemegang saham menyetujui modal disetor ditempatkan dan disetor semula 14.000 menjadi 34.000 lembar saham atau setara dengan Rp 34.000.000 Susunan pemegang saham PT Berkah Trijaya Indonesia setelah perubahan akta :

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Cooperation Agreements

PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)

On January 18, 2024, the Company entered into a amendment cooperation agreement with Telkomsel as selling partner of Telkomsel products to end user at Telkomsel operational area through *Point of Sales*. This agreement will expire on December 31, 2024.

Subsidiaries

PT Multidaya Dinamika (“MDD”)

Additional Paid-in Capital

Based on Notarial Deed No. 33 dated January 25 2024 which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0010097.AH.01.02. Tahun 2024 dated 15 February 2024 approved the issued and fully paid capital from 20,000,000 to 50,000,000 shares or the equivalent of Rp. 5,000,000,000 Composition of PT Multidaya Dinamika shareholders after changes to the deed:

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”)

Additional Paid-in Capital

Based on Notarial Deed No. 25 dated 22 March 2024 which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-AH.01.09-0119729 Year 2024 dated March 26, 2024, the shareholders approved the issued and paid-up capital of 14,000 to 34,000 shares or the equivalent of Rp 34,000,000 Composition of PT Berkah Trijaya Indonesia shareholders after deed changes:

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (lanjutan)

PT Berkah Trijaya Indonesia (“BTI”) (continued)

Penambahan Modal Disetor (lanjutan)

Additional Paid-in Capital (continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Berkah Karunia Kreasi	17.000	50,00%	17.000.000	PT Berkah Karunia Kreasi
Arif Thenu	17.000	50,00%	17.000.000	Arif Thenu
Total	34.000	100,00%	34.000.000	Total

Pemegang saham menyetujui pengunduran diri Andi Sindhunata sebagai komisaris BTI dan digantikan oleh Raymond Loho.

Shareholders approved Andi Sindhunata's resignation as BTI commissioner and his replacement by Raymond Loho.

Berikut susunan dewan komisaris dan direksi BTI :

The following is the composition of BTI's board of commissioners and directors:

Komisaris	:	Raymond Loho	:	Commissioner
Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Arif Thenu	:	President Director
Direktur	:	Tati Ramawati	:	Director

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

PT Berkah Karunia Kreasi (“BKK”)

Penambahan Modal Disetor

Additional Paid-in Capital

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Maret 2024 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065341 Tahun 2024 tanggal 19 Maret 2024 menyetujui modal disetor ditempatkan dan disetor semula 525.000 menjadi 625.000 lembar saham atau setara dengan Rp 62.500.000.000 Susunan pemegang saham PT Berkah Karunia Kreasi setelah perubahan akta :

Based on Notarial Deed No. 16 dated 18 March 2024 which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-AH.01.03-0065341 Year 2024 date March 19, 2024 approved the issued and paid-up capital of 525,000 to 625,000 shares or equivalent to Rp 62,500,000,000 Composition of shareholders PT Berkah Karunia Kreasi after deed changes:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	604.000	96,64%	60.400.000.000	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Hikmat Sukses Sejahtera	21.000	3,36%	2.100.000.000	PT Hikmat Sukses Sejahtera
Total	625.000	100,00%	62.500.000.000	Total

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DISTRIBUSI VOUCHER NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. KELANGSUNGAN USAHA

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat pendapatan neto sebesar Rp3.853.437.447.573, serta mengalami rugi neto tahun berjalan sebesar Rp 1.272.956.591.493 dan total rugi komprehensif sebesar Rp 1.273.260.477.966.

Kondisi rugi neto tahun berjalan dan total rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tersebut terutama disebabkan oleh kerugian investasi lainnya yang belum terealisasi sebesar Rp 1.266.418.014.885 (Catatan 6).

Terlepas dari rugi neto tahun berjalan tersebut, Grup masih mencatatkan laba bruto sebesar Rp103.759.347.326, laba usaha sebesar Rp 9.721.667.469 serta memiliki rasio lancar sebesar 6,2x, dan serta rasio solvabilitas (gearing ratio) sebesar (0,02)x (Catatan 38). Hal ini menunjukkan posisi kuat Grup baik secara likuiditas dan solvabilitas.

Dalam upaya mengatasi rugi neto tersebut, maka pihak manajemen Grup telah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memperkuat strategi pengembangan pasar dengan mengembangkan berbagai produk dan layanan yang inovatif berbasis teknologi.
- b. Mempertimbangkan untuk membuat lini bisnis baru, guna diversifikasi bisnis yang lebih menguntungkan dan dapat memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan.
- c. Melakukan pengawasan dan dukungan yang lebih intensif terhadap para entitas anak, asosiasi maupun investasi yang dimiliki Grup untuk mendorong peningkatan kinerja fundamental mereka.
- d. Melakukan efisiensi biaya dengan melakukan optimalisasi penggunaan berbagai sumber daya serta meningkatkan skala ekonomi bisnis.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun pemegang saham dan manajemen Grup optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari kondisi tersebut.

44. GOING CONCERN

During the year ended December 31, 2023, the Group recorded net revenue of Rp 3,853,437,447,573, and experienced a net loss for the year of Rp 1,272,956,591,493 and a total comprehensive loss of Rp 1,273,260,477,966.

The current year's net loss and total comprehensive loss for the year ended December 31, 2023 were mainly due to unrealized loss of other investment amounting to Rp 1,266,418,014,885 (Notes 6).

Despite the current year net loss, the Group still recorded a gross profit of Rp103,759,347,326, operating profit of Rp9,721,667,469 and had a current ratio of 6.2x, and a solvency ratio (gearing ratio) of (0.02)x (Note 38). This demonstrates the Group's strong position in terms of both liquidity and solvency

To overcome the net loss, the management of the Group has been and will take steps as follows:

- a. *Memperkuat strategi pengembangan pasar dengan mengembangkan berbagai produk dan layanan yang inovatif berbasis teknologi.*
- b. *Considering creating a new line of business, for more profitable business diversification and to improve overall financial performance.*
- c. *Providing more inherent monitoring and support to subsidiaries, associates and investments entities owned by the Group to encourage improvement of their fundamental performance.*
- d. *Perform cost efficiency by optimizing the use of various resources and increasing the business economic of scale.*

The above plan is not yet fully realized by the Company, but the shareholders and management of the Group are optimistic it can be effectively implemented in the coming years.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

